

SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH PADA LEMBAGA KEUANGAN
MIKRO SYARIAH MAHIRAH MUAMALAH BANDA
ACEH**



Disusun Oleh:

**FUAD BAWAZIR
NIM. 160603216**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021M/1442H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di di bawah ini

Nama : Fuad Bawazir
NIM : 160603216
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. R Y
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 7 Januari 2021
Yang Menyatakan,



Fuad Bawazir

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH MAHIRAH MUAMALAH BANDA ACEH

Disusun Oleh:

Fuad Bawazir
NIM. 160603216

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Azharsyah, SE, AK M.S.O.M
NIP. 19781112200511003

Akmal Riza, SE., M. Si.
NIDN. 2002028402

AR - RANIRY

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP.197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG SKRIPSI

Analisis Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Mahirah Muamalah Banda Aceh

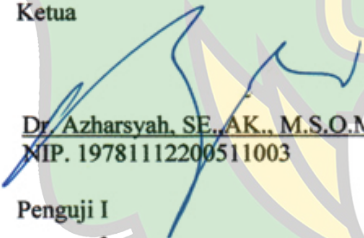
Fuad Bawazir
NIM. 160603216

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi
Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 7 Januari 2021
23 Jumadil Awal 1442 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua


Sekretaris



Dr. Azharsyah, SE., AK., M.S.O.M
NIP. 19781112200511003


Akmal Riza, SE., M.Si.
NIDN. 2002028402


Penguji I

Penguji II


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP.197711052006042003


Evriyenni, SE., M. Si
NIDN. 2013048301

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Dr. Zaki Fuad, M.A.
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fuad Bawazir

NIM : 16063216

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : fuadbawazir7835@mail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Analisis Strategi Pengembangan Umkm Pada Lkms Mahirah Muamalah Banda Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh


Pada tanggal : 7 Januari 2020

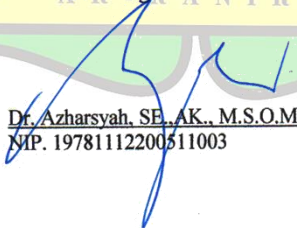
Mengetahui

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II


Fuad Bawazir
NIM.160603216


Dr. Azharyah, SE., AK., M.S.O.M
NIP. 19781112200511003


Akmal Riza, SE., M.Si
NIDN. 2002028402

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Hidup bukan seolah-olah dunia saja tapi akhirat untuk selamanya, perjuangan untuk hari ini semoga menuntun kita semua kejalannya Allah SWT dan perjuangan ini semoga mendapat ridhonya sekaligus syafaatnya Allah SWT”
(Penulis)*

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang yang ku sanyangi ialah kedua orang tua ku, Ayah dan Ibu serta keluarga tercinta yang selalu memberikan harapan yang baik disetiap langkah dalam menuntut ilmu serta selalu memberikan support, semangat, dukungan hingga sampai pada hari ini.

Untuk orang-orang yang seperjuangan dengan saya, dan untuk seluruh kerabat dekat, sahabat, teman yang akan menjadi generasi penerus kedepannya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sang pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan serta seperangkat aturannya. Berkat limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Umkm Pada Lkms Mahirah Muamalah Banda Aceh” dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat berangkaikan salam saya limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Adapun penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari saran, petunjuk, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis, baik dukungan moril maupun sarana prasarana pembelajaran.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag., selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan juga sebagai dosen penguji I. Ayumiati SE, M.Si selaku Sekretaris program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Banda Aceh yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.

3. Muhammad Arifin, Ph.D. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Azharsyah, SE., AK., M.S.O.M dan Akmal Riza, SE., M. Si. sebagai dosen pembimbing I dan pembimbing II yang dengan sabar telah meluangkan waktu, untuk memberikan bimbingan, nasehat, dukungan dan ilmunya kepada penulis selama dalam waktu bimbingan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
5. Evriyenni, SE., M. Si sebagai dosen penguji II dan seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan serta kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Dr. Aniliansyah, M.Ag sebagai Penasehat Akademik, Dosen-dosen dan para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Dosen-Dosen program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Keluarga besar LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh Atas segala dukungan, semangat dan motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda M. Jamil Ali dan Ibunda Nuraini Yunus atas segala cinta, kasih

sayang, doa, bimbingan, dukungan, dan nasehat yang luar biasa yang tiada hentinya.

9. Teman-teman jurusan perbankan syariah angkatan 2016 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan untuk teman yang sangat istimewa Rozi Amsyal S.E., Lutfi Maulidiansyah, Furqan, Wanda Srianita S.E, Nelly Fitria yang telah banyak memberi dukungan moral maupun materil bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu
10. Seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan kerjasama demi kelancaran penulisan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga yang kita amalkan mendapat ridhoNya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 7 Januari 2020
Penulis,

Fuad Bawazir

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
ˆ	<i>Fatḥah</i>	A
˘	<i>Kasrah</i>	I
˙	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaiifa*

هول : *haulaa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قال : *qāla*
رمى : *ramā*
قيل : *qīla*
يقول : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl*
: *al-Madīnah al-Munawwarah/ al-*
Madīnatul Munawwarah

طَلْحَة

: *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Fuad Bawazir
NIM : 160602214
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Analisis Strategi Pengembangan Usaha Mikro
Kecil Menengah Pada LKMS Mahirah
Muamalah
Tanggal Sidang : 7 Januari 2021
Tebal Skripsi : 122 Halaman
Pembimbing I : Dr. Azharsyah SE., Ak., M.S.O.M
Pembimbing II : Akmal Riza, S.E., M.Si

Lembaga keuangan syariah memiliki peran penting dalam pengembangan UMKM dengan menawarkan produk-produk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan UMKM pada LKMS Mahirah Muamalah. Jenis penelitian deskriptif analisis dengan metode kualitatif. *Informan* dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan LKMS Mahirah Muamalah serta pelaku UMKM di Kota Banda Aceh. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan oleh LKMS Mahirah Muamalah yaitu 1) sosialisasi, 2) media informasi, 3) berkerjasama dengan badan/lembaga/dinas dalam upaya mengembangkan UMKM dan mengurangi kemiskinan di Kota Banda Aceh. Hambatan yang dihadapi LKMS dalam mengembangkan UMKM adalah 1) terbatasnya sosialisasi dimasa Covid-19, 2) kurangnya pengetahuan tentang manajemen UMKM dan 3) adanya rentenir hanya mementingkan keperluan mereka tanpa melihat kemajuan UMKM. Strategi yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah sudah sesuai dengan visi misi yang dijalankan dengan tujuan meningkatkan perkembangan UMKM dan mengurangi tingkat kemiskinan di Kota Banda Aceh.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan UMKM

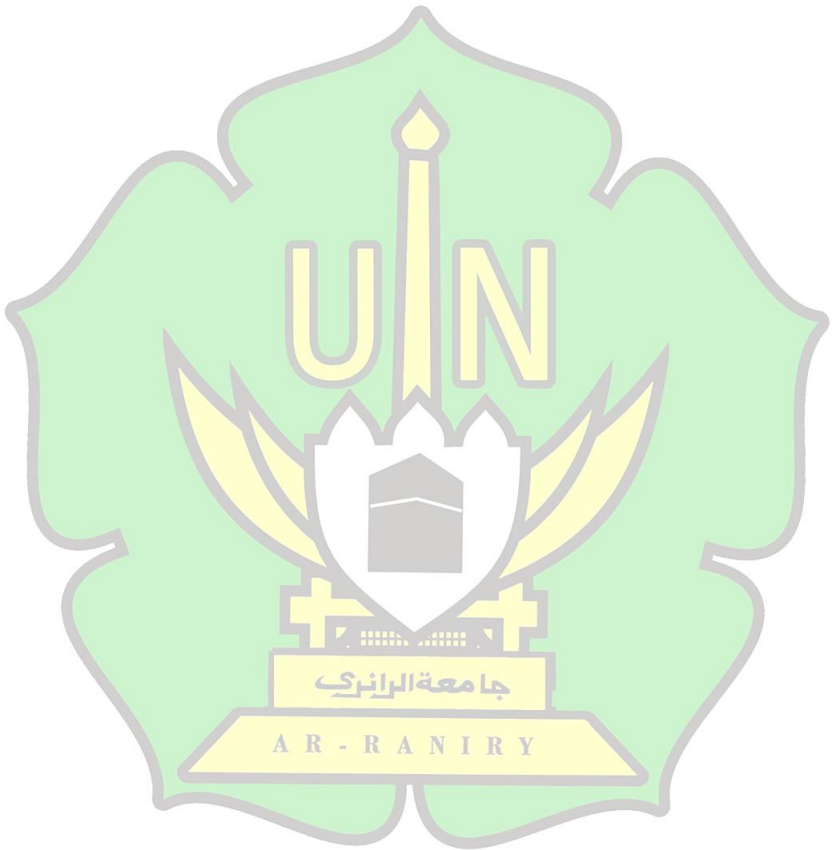
DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG SKRIPSI.....	iii
FORM PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK...	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLATE RASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN..	ix
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian	9
1.5 Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Strategi	11
2.1.1 Pengertian Strategi	11
2.1.2 Manajemen Strategi	14
2.1.3 Perencanaan Strategi	16
2.2 Strategi Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah	18
2.3 Usaha Mikro Kecil Menengah	20
2.3.1 Pengertian UMKM	22
2.3.2 Karakteristik dan Ciri-ciri UMKM	22
2.3.3 Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	23
2.4 Penelitian Terdahulu	25
2.5 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Sifat Penelitian	34
3.3 Lokasi Penelitian	34
3.4 Sumber Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35

3.5.1 Wawancara	35
3.5.2 Observasi	36
3.5.3 Dokumentasi	37
3.6 Subjek dan Objek Penelitian	37
3.6.1 Subjek Penelitian	37
3.6.2 Objek Penelitian	37
3.7 Metode Analisis Data	38
3.7.1 Reduksi Data	38
3.7.2 Penyajian Data	39
3.7.3 Penarikan Kesimpulan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Sejarah Singkat LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh	42
4.2 Visi Dan Misi PT. LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh	42
4.2.1 Visi.....	42
4.2.2 Misi	43
4.3 Manajemen Dan Personalia LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh	43
4.3.1 Manajemen Atau Struktur Organisasi LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh	43
4.3.2 Keadaan Personalia PT. LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh	44
4.4 Hasil Dan Pembahasan Penelitian	46
4.4.1 Kegiatan Operasional LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh	46
4.4.2 Strategi Perkembangan UMKM Pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh	56
4.4.3 Hambatan Penerapan Strategi Pengembangan UMKM Pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh	69
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi LKMS Mahirah Muamalah	46



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Lembaga Keuangan Mikro	2
Tabel 1.2 Indikator Keuangan LKM	3
Tabel 1.3 Perkembangan UMKM	4
Tabel 1.3 Indikator LKMS Mahirah Muamalah	6
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara	37
Tabel 3.2 Pedoman Observasi	41
Tabel 4.1 Jumlah Karyawan LKMS Mahirah Muamalah	48
Tabel 4.2 Plafon Pembiayaan Murabahah	54
Tabel 4.3 Syarat dan Ketentuan Pembiayaan Murabahah.....	54
Tabel 4.4 Plafon Pembiayaan Lapak Super Mikro	55
Tabel 4.5 Syarat dan Ketentuan Pembiayaan Lapak Super Mikro.....	56
Tabel 4.6 Plafon Pembiayaan PUEM	57
Tabel 4.7 Syarat dan Ketentuan Pembiayaan PUEM	57
Tabel 4.8 Plafon Pembiayaan Dana Bergulir Gampong	58
Tabel 4.9 Syarat dan Ketentuan Dana Bergulir Gampong.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi sesuai dengan bergeraknya suatu pembangunan bangsa, lembaga keuangan tidak terlepas dari berbagai alternatif jasa yang ditawarkan. Lembaga keuangan merupakan lembaga perantara dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak yang kekurangan dana (*lack of funds*) yang memiliki fungsi sebagai perantara keuangan masyarakat (*financial intermediary*).

Lembaga keuangan yang pertama kali menerapkan prinsip-prinsip syariah adalah Myt Ghamr Bank yang didirikan pada tahun 1963 Kairo, Mesir. Bank Myt Ghamr dipelopori oleh Prof. Dr. Ahmad Najjar dengan bantuan pemodal oleh raja Faisal Arab Saudi yang beroperasi di perdesaan dan berskala kecil. Namun institusi tersebut berhasil dalam mengabungkan manajemen perbankan Jerman dengan prinsip-prinsip muamalah berdasarkan syariat Islam dan mampu memicu yang sangat berarti bagi perkembangan sistem finansial dan ekonomi Islam (Antonio 2001:19).

Berdirinya lembaga keuangan syariah di Indonesia didasari dengan adanya praktik sistem bunga, dimana sistem bunga dilarang dalam Islam. Agama Islam sangat memperhatikan bagaimana harta yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi dan untuk apa harta itu

digunakannya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Surah Al-Baqarah Ayat 257 yang artinya “...Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...” dimana manusia dimuka bumi untuk mencari kebutuhan hidup terutama dalam bidang bermuamalah dengan cara yang halal dan baik, tidak dengan jalan yang tidak diridhai Allah seperti berjudi, gharar, menjual barang yang diharamkan dan segala sesuatu yang berhubungan riba. (Anshori 2009: 101)

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai perkembangan industri lembaga keuangan mikro dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Lembaga Keuangan Mikro

No	Jenis Badan Usaha	Triwulan II-2019	Triwulan III-2019	Triwulan IV-2019	Triwulan I-2020	Triwulan II-2020
1	Konvensional					
	Koperasi	93	98	100	104	105
	Perseroan Terbatas	26	27	21	21	40
2	Syariah					
	Koperasi	67	71	74	75	75
	Perseroan Terbatas	1	1	1	1	1
Jumlah		187	197	204	214	221

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan usaha mikro kecil menengah yang mendapat izin sampai akhir periode triwulan II-2020 adalah 221 dengan lembaga keuangan mikro konvensional sebanyak 145 dan 76 lembaga keuangan mikro berprinsip syariah.

Sementara itu data keuangan LKM sebagaimana ketentuan adalah menggunakan data laporan kuartalan (4 bulanan). Total aset

LKM berdasarkan laporan periode triwulan I-2020 adalah sebesar Rp1.069,98 miliar seperti yang dijelaskan pada Tabel 1.2 .

Tabel 1.2
Indikator Keuangan Lembaga Keuangan Mikro Konvensional

No	Jenis Indikator	Tw I-2019	Tw II-2019	Tw III-2019	Tw I-2020
1	Aset	827,28	919,75	1.069,98	1.086,83
2	Liabilitas	328,09	369,90	420,01	412,09
3	Ekuitas	384,35	429,04	503,52	534,47
4	Pinjaman Diberikan	514,87	556,02	615,92	666,75
5	Simpanan/Tabungan	265,97	300,28	347,51	584,53

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa keuangan dari lembaga keuangan mikro jenis indikator aset dari tahun 2019 tw-1 sampai 2020 tw-1 terus mengalami peningkatan signifikan setiap tahun, Kemudian jenis indikator lain juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa indikator dalam lembaga keuangan mikro konvensional masih sangat bagus dalam kegiatan usahanya.

Melihat ruang lingkup kegiatan usahanya produk-produk perbankan syariah lebih variatif dan inovatif daripada bank konvensional. Dengan demikian, perbankan syariah lebih banyak memberikan pembiayaan yang beragam dengan berbagai akad untuk memenuhi kebutuhan nasabah deposito maupun debitur sesuai dengan kebutuhan nyata mereka, misalnya contoh dari produk pembiayaan bank umum syariah dengan prinsip jual beli diantaranya pembiayaan murabahah, salam, isthisna, kemudian ada pembiayaan dengan prinsip ijarah dan terakhir pembiayaan dengan prinsip bagi hasil diantaranya musyarakah, Mudarabah dan lain-lainnya seperti pembiayaan konsumtif syariah.

Pada sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) berkembang dan dapat meningkat pendapatan daerah bruto sehingga perlu adanya pemodalan pada sektor perbankan khususnya. Setiap tahunnya unit usaha UMKM di Indonesia berkembang dari tahun 2014- 2018 karena data yang tersedia pada kementerian koperasi dan usaha kecil menengah dari tahun 2014-2018. Dapat dilihat pada Tabel 1.3

Tabel 1.3
Perkembangan Unit Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Periode 2014-2018

Tahun	Unit
2014	57.895.721
2015	59.262.772
2016	61.651.177
2017	62.922.617
2018	64.194.057
Jumlah	305.926.344

Sumber : Kementerian Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), 2020

Berdasarkan tabel 1.3 menjelaskan bahwa perkembangan UMKM di Indonesia setiap tahunnya UMKM meningkat dari tahun 2014 sebanyak 57.895.721 hingga tahun 2018 sebanyak 64.194.057 UMKM, hal ini menunjukkan bahwa sektor ekonomi khususnya UMKM dapat menopong kesejahteraan rakyat Indonesia dan meningkatkan perekonomian negara. UMKM mempunyai potensi sangat besar sebagai sektor yang dapat meningkatkan pendapatan negara dan berjalannya roda perekonomian, kemudian mengurangi tingkat pengangguran dan mengurangi tingkat kemiskinan yang terjadi di Indonesia.

Lembaga keuangan mikro syariah pada dasarnya memiliki sistem yang hampir sama, akan tetapi produk dan jasa serta perjanjian (akad) yang digunakan berbeda. Lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) merupakan bagian dari sistem syariah yang menjalankan usaha tidak terlepas dari ajaran Islam. LKMS tidak mungkin menjalankan usaha-usaha yang bertentangan dengan ajaran Islam.

Lembaga keuangan syariah berada dalam prinsip-prinsip keadilan, kemitraan, transparansi, dan universal. Sama halnya seperti bank konvensional, bank atau lembaga keuangan syariah juga menawarkan beberapa produk perbankan. Hanya saja yang berbeda dengan bank konvensional dari sisi penentuan harga, baik harga jual maupun harga beli. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu bernilai Islami, bukan sekedar lembaga keuangan yang bersifat sosial. Namu juga sebagai lembaga bisnis dalam rangka memperbaiki perekonomian umat. Sejalan dengan itu, maka dana yang dikumpulkan dari masyarakat harus disalurkan dalam bentuk pinjaman/pembiayaan kepada masyarakat yang menumbuhkan. Banda Aceh pada tahun 2017 sudah memiliki Lembaga Keuangan Mikro Syariah yaitu PT. LKMS Mahirah Muamalah yang merupakan salah satu lembaga keuangan milik Pemerintah Kota Banda Aceh yang sudah diresmikan pada tanggal 15 Desember 2017, dengan tujuan memberikan kebutuhan masyarakat khususnya rakyat kecil yang membutuhkan bantuan modal usaha mikro kecil, menengah, dan memperluas kesempatan kerja dan mengurangi

kemiskinan. Tak hanya itu, LKMS Mahirah Muamalah juga berperan sebagai mediator dalam memberikan segala fasilitas yang ada (*LKMS Mahirah Muamalah, 2020*).

Tabel 1.4
Indikator LKMS Mahirah Muamalah

No	Jenis Indikator	Jumlah
1	Asset	35 Milyar
2	Dana Pihak Ketiga	25 Milyar
3	Keuntungan	326 Juta
4	Pembiayaan Disalurkan	14 Milyar
5	Jumlah Pembiayaan	6023
6	jumlah Nasabah	3023

Sumber : *LKMS Mahirah Muamalah, 200*

PT. LKMS Mahirah Muamalah telah memiliki asset saat ini Rp. 35 Milyar dengan jumlah DPK yang semakin meningkat sebesar Rp. 25 Milyar dan keuntungan tumbuh positif sebesar Rp. 326 Juta. LKMS Mahirah Muamalah telah menyalurkan pembiayaan senilai Rp 14 milyar dengan total nasabah 3023 dan jumlah nasabah saat ini mencapai 6023.

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirah Muamalah memberikan sejumlah dana kepada masyarakat atau nasabah untuk keperluan usaha dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang diberikan berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah yang di Banda Aceh. Orientasi pembiayaan yang diberikan adalah untuk mengembangkan usaha serta dapat meningkatkan pendapatan para pelaku usaha mikro. Sasaran pembiayaan ini adalah semua

sektor ekonomi untuk jenis usaha seperti industri rumah tangga dan perdagangan lainnya yang tidak melanggar syariat Islam.

Lembaga Keuangan Mikro Syariah Mahirah Muamalah menyediakan dan menawarkan berbagai produk seperti, produk wadiah, tabungan investasi muamalah, dana sosial, pembiayaan musyarakah, pembiayaan ijarah, pembiayaan mudarabah dan pembiayaan murabahah kepada nasabah atau pelaku usaha mikro kecil, dan menengah yang membutuhkan dana untuk membuka usaha mereka.

Penelitian mengenai Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tarakan oleh Ariani (2017) menjelaskan bahwa yang menjadi strategi utama dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah di kota tarakan adalah strategi *growth* (pertumbuhan) dimana UMKM kota tarakan memanfaatkan seluruh kekuatan UMKM dengan mempertahankan kualitas dari bahan baku, legalitas yang masuk dalam kualifikasi, harga tetap bersaing dan melakukan peningkatan SDM. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2018), Terkait “Strategi Pengembangan UMKM Di Kabupaten Subang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank Indonesia meluncurkan suatu kebijakan dalam rangka menunjang proses usaha UMKM dengan mengoptimalkan peran Konsultan Keuangan, pengaturan dalam sistem bagi hasil serta pelibatan lembaga keuangan dalam meningkatkan perekonomian melalui UMKM.

Sejak berdiri PT. LKMS Mahirah di Kota Banda Aceh banyak nasabah yang mengambil pembiayaan dengan tujuan untuk mengembangkan usahanya, hal ini sesuai dengan cita-cita berdirinya LKMS Mahirah Muamalah dimana yang bertujuan untuk membantu UMKM dan usaha industri rumah tangga di Kota Banda Aceh, dalam hal tambahan modal untuk meningkatkan usahanya dan taraf hidup mereka. Akan tetapi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia dengan judul “Pengaruh Lembaga Keuangan Mikro Syariah Mahirah Muamalah Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh” menjelaskan bahwa LKMS mahirah muamalah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM Di Kota Banda Aceh, hal ini dikarenakan umur LKMS Mahirah Muamalah yang masih sangat belia.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang telah dipaparkan penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi **”Analisis Strategi Pengembangan UMKM (Studi Kasus Pada LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan UMKM pada LKMS Mahirah Muamalah di kota Banda Aceh.

2. Apa hambatan penerapan strategi UMKM pada LKMS Mahirah Muamalah di kota Banda Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis strategi pengembangan UMKM pada LKMS Mahirah Muamalah di kota Banda Aceh.
2. Untuk menganalisis hambatan penerapan strategi UMKM pada LKMS Mahirah Muamalah di kota Banda Aceh.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi peneliti
Meningkatkan ilmu pengetahuan lembaga keuangan terutama perbankan syariah dan Menambah pengetahuan tentang Bagaimana Strategi pengembangan UMKM pada LKMS Mahirah Muamalah di kota Banda Aceh.
2. Bagi Akademisi
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai asset pustaka yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh akademisi dan tukar pemikiran antar mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis. Disamping itu, untuk meningkat keterampilan dan memperluas wawasan yang akan membentuk mental mahasiswa sebagai bekal dalam dunia kerja.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan tambahan informasi yang dapat dipertimbangkan perusahaan khususnya pihak manajemen.

1.5 Sistematika Pembahasan

Susunan sistematika pembahasan dalam penulisan tentang Strategi pengembangan UMKM (studi pada LKMS Mahirah Muamalah kota Banda Aceh) dapat penulis uraikan sebagai berikut:

- BAB I** Merupakan pendahuluan yang berisi gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** Merupakan landasan teori merupakan bagian yang menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian dan masalah yang berkaitan.
- BAB III** Merupakan metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, dan teknis analisis data.
- BAB IV** Hasil penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi hasil penelitian dan melalui pembahasan, meliputi deskripsi/identitas responden, hasil penelitian yang telah dilakukan, dan pembahasan.
- BAB V** Merupakan Penutup dimana pada bagian ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Strategi

2.1.1 Pengertian Strategi

Definisi-definisi strategi banyak dikemukakan oleh para peneliti banyak memiliki persamaan, mengenai frase “tujuan jangka panjang”, dalam menentukan pemecahan suatu masalah dan kebijakan umum yang dihadapi oleh organisasi dalam melakukan keputusan untuk menentukan seta penekanan pada “pola tujuan” dan “kerangka kerja”

Menurut Itami strategi merupakan penentuan kerangka kerja dari kegiatan bisnis perusahaan dan memberikan pedoman untuk mengordinasikan aktivitassehingga perusahaan dapat menyesuaikan dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah. Strategi mengatakan dengan jelas bahwa lingkungan yang diinginkan oleh perusahaan dan organisasi seperti apa yang hendak dijalankan (Kuncoro, 2005:01).

Menurut David (2006:17), strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi juga dapat diartikan tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Selain itu strategi dapat mempengaruhi kemajuan perusahaan dalam waktu jangka panjang, khususnya untuk lima tahun, dan berorientasi dimasa akan datang.

Strategi menempatkan parameter-parameter sebuah organisasi dalam menentukan tempat bisnis dan cara bisnis akan bersaing. Oleh karena itu peran strategi dapat menrumuskan sebagai memadukan tema pokok yang diberikan koherensi serta arah tindakan dan keputusan suatu organisasi. Strategi organisasi tercermin dari keputusan-keputusan yang dibuat dan tindakan-tindakan yang dilaksanakan.

Penerapan strategi pada organisasi bisnis berhubungan sekali dengan kerumitan dan ketidakpastian yang tinggi yang dihadapi perusahaan. Terdapat 4 tahapan ini perkembangan strategi bisnis, yaitu :

- a. Perencanaan keuangan
- b. Perencanaan perusahaan
- c. Analisis industri dan posisi persaingan
- d. Mengeksploitasi keuangan strategi khusus perusahaan

Menurut Rangkuti dalam jurnal Purwati (2019:211) pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan 3 tipe, diantaranya :

1. Strategi manajemen

Strategi manajemen merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh disertai cara pelaksanaannya yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran didalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan

strategi secara makro. Misalnya strategi pengembangan produk, strategi penerapan harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar dan sebagainya.

2. Strategi Investasi

Strategi Investasi merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi. Misalnya perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha melakukan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali divisi baru atau sebagainya.

3. Strategi bisnis

Strategi bisnis sering juga disebutkan dengan strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi, strategi operasional, strategi distribusi, strategi organisasi, strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan.

Manfaat dari penetapan strategi pada organisasi antara lain
:(Khamarullah, 2014:593)

1. memperjelas makna dan hakikat suatu perencanaan melalui identifikasi rincian yang lebih spesifik tentang bagaimana cara mengelola bidang masing-masing dalam suatu perusahaan di masa akan datang.
2. merupakan metode atau langkah-langkah efektif untuk implementasi kegiatan dalam rangka penetapan sasaran atau tujuan yang telah ditentukan.

3. sebagai penuntun atau rambu-rambu dan arahan sebagai pelaksanaan kegiatan di berbagai bidang.
4. sebagai rangkaian proses pengambilan keputusan dalam penyelesaian berbagai permasalahan dalam suatu organisasi.
5. mempermudah koordinasi bagi semua pihak agar mempunyai partisipasi yang sama tentang bentuk serta sifat interaksi, interpedensi, interrelasi yang harus tetap tumbuh dan terpelihara dalam mengelola jalannya roda organisasi, sehingga akan menimalisir atau bahkan menghilangkan konflik antara berbagai pihak terkait. Dengan demikian strategi akan berjalan sesuai dengan yang ditetapkan.

2.1.2 Manajemen Strategi

2.1.2.1 Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

Manajemen strategis menurut David (2006:05) dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya.

Menurut Muhammad (2008:06) Manajemen strategi dapat diartikan sebagai usaha manajerial menumbuh kembangkan

kekuatan perusahaan untuk mengeksploritasi peluang bisnis yang muncul guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi yang telah ditentukan.

2.1.2.2 Tujuan Manajemen Strategi

- a. Meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bisnis yang ada.
- b. Selalu memperbarui strategi yang dirumuskan agar sesuai dengan perkembangan dan menjawab lingkungan eksternal yang selalu berubah, akan berubah dan terus akan berubah
- c. Melakukan inovasi atas produk agar selalu sesuai dengan selera konsumen dan mengusahakan selalu ada product development;
- d. Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien
- e. Mengevaluasi kinerja, meninjau dan mengkaji ulang situasi serta melakukan berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan di dalam pelaksanaan strategi.

2.1.2.3 manfaat manajemen strategi

Manfaat manajemen strategjik menurut Pearce & Robinson adalah sebagai berikut (Kuncoro 2005:01):

- a. Formulasi strategi meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mencegah masalah. Manajer yang mendorong sifatnya untuk menyadari pentingnya perencanaan justru

akan diingatkan oleh sifatnya dalam memantau dan memprediksi tanggung jawabnya karena mereka menjadi sadar tentang perlunya perencanaan stratejik.

- b. Keputusan strategi berbasis kelompok akan dapat ditarik dari berbagai alternatif yang terbaik. Proses manajemen strategi menghasilkan keputusan yang lebih bagus karena interaksi kelompok dalam perusahaan menghasilkan variasi strategi yang lebih banyak. Selain itu, prediksi berdasarkan prespektif anggota kelompok dapat meningkatkan seleksi atas berbagai pilihan strategi.
- c. Dilibatkannya karyawan dalam formulasi strategi akan meningkatkan pemahaman mereka mengenai hubungan produktivitas dan bonus dalam setiap rencana strategi, dan pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka.

2.1.3 Perencanaan Strategi

Perencanaan dalam pengertian fungsi manajemen adalah pemilihan sejumlah kegiatan untuk ditetapkan sebagai keputusan tentang apa yang harus dilakukan, kapan dan bagaimana melaksanakannya, siapa pelaksananya. Selanjutnya perencanaan merupakan kegiatan persiapan yang dilakukan melalui perumusan dan penetapan keputusan, yang berisi langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.

Menurut Handoko (2009:77-78), perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara

mencapainya. Menurut Y. Dior, bahwa perencanaan adalah suatu proses penyiapan seperangkat keputusan untuk dilaksanakan pada waktu yang akan datang yang diarahkan pada pencapaian sasaran tertentu (Subandi, 2005:50).

Menurut Kuncoro (2005:75), Perencanaan strategi suatu perusahaan adalah mampu memformulasikan kesesuaian antara keunggulan internal (pemasok dan karyawannya) dengan hubungan eksternalnya (pesaing, konsumen, dan lingkungan dimana dia beroperasi). Aspek-aspek yang dilakukan dalam aktivitas manajemen ini adalah subjek dari strategi.

Menurut Bryson dalam jurnal Permatasari (2017:14) Perencanaan Strategis merupakan proses secara sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang berisiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.

Perencanaan strategis merupakan rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan rumusan arah organisasi atau perusahaan, dan prosedur pengalokasian sumber daya untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan. (Rusniati 104:2014)

Manfaat dari Perencanaan Strategis Menurut Lembaga Administrasi Negara (Permatasari, 2017:16) sebagai berikut adalah

:

1. Untuk merencanakan perubahan dalam lingkungan organisasi yang semakin kompleks
2. Untuk mengelola keberhasilan dengan berorientasi pada pencapaian hasil
3. Memberikan dorongan terhadap aktivitas yang berorientasi pada masa depan
4. Mengembangkan sifat adaptif dan fleksibilitas dari suatu perencanaan dengan pendekatan jangka panjang
5. Meningkatkan pelayanan prima (services excellence)
6. Meningkatkan komunikasi baik dalam internal organisasi maupun eksternal organisasi, pada semua level atau tingkatan pihak-pihak yang berkepentingan

2.2 Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah

Dalam proses pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), langkah awal yang perlu dilakukan ialah mengidentifikasi permasalahan agar dapat menetapkan strategi yang tepat dalam proses pengembangannya. Strategi dalam pengembangan ini berkenaan dengan metode atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

Pengembangan adalah suatu upaya yang dilakukan dalam rangka memajukan, memperbaiki, meningkat sesuatu yang sudah ada secara teratur dan bertahap agar menjadi lebih lebih baik.

Adapun pengembangan usaha mikro kecil menengah harus meliputi aspek-aspek, diantaranya : Putra (2018:971)

1. Peningkatan akses kepada asset produktif, terutama modal, teknologi, manajemen dan segi lainnya.
2. Peningkatan akses pasar, yang meliputi suatu spectrum kegiatan yang luas, mulai dari pencandan usaha hingga informasi pasar, bantuan produksi, serta sarana dan prasarana pemasaran. Khususnya bagi usaha kecil di perdesaan, prasarana mendasar akan sangat membantu adalah sarana perhubungan
3. Pelatihan-pelatihan mengenai pengetahuan dan ketrampilan yang sangat penting. Namun, kebersamaan ditanamkan semangat jiwa wirausaha.
4. Kelembagaan ekonomi dalam arti luas adalah pasar. Maka memeperkuat pasar sangatlah penting, hal tersebut harus disertai dengan pengendalian agar proses berjalannya pasar tidak keluar dari apa yang diinginkan yang nantinya justru mengakibatkan kesenjangan.
5. Kemitraaan usaha merupakan jalur yang penting dan strategis dan telah terbukti berhasilm bagi pengembangan usha ekonomi rakyat.

Menurut Najib dalam Fahmi (2018:106) mengungkapkan faktor-faktor penghambat perkembangan UMKM antara lain :

1. Kurangnya pengetahuan tentang pasar
2. *Bargaining power* lemah

3. Minimnya modal
4. Rendahnya teknologi

Selain itu UMKM juga menghadapi beberapa tantangan eksternal, antara lain :

1. munculnya globalisasi yang berakibat meningkatnya persaingan pasar.
2. Lemahnya pengaturan dan penegakan hukum.
3. Rendahnya kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk UMKM dalam negeri.
4. Belum meluasnya dukungan infrastruktur yang memadai bagi sentra-sentra produksi UMKM.

2.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

2.3.1 Pengertian UMKM

Usaha mikro kecil menengah merupakan kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara menyeluruh kepada masyarakat dan berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi serta berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Nurwahida, 2018:40).

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagai diatur dalam Undang-Undang.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional, dan usaha asing yang dilakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

2.3.2 Karakteristik dan Ciri-ciri UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang kriteria usaha mikro sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau;
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
2. Memiliki hasil penjualan tahunan dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih dari Rp. 500.000,00 (lima ratus rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.

10.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;

2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

2.3.3 Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha yang berdiri sendiri agar dapat berkembang lebih baik hingga mencapai titik kesuksesan. Menurut Chandra dalam Nurwahida (2018:40), perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan, peningkatan pendapatan dan bertambahnya tenaga kerja.

Menurut Indriyo Gito Sudarmo dalam Rindrayani dan Astiham (2007:9), ukuran terhadap keberhasilan dari kebijaksanaan bisnis tersebut dapat berupa besar kecilnya penghasilan (*income*) atau keuntungan (*profit*) yang diperoleh. Alur tolak ukur perkembangan usaha dalam penelitian ini dilihat dari jumlah pendapatannya, yaitu akan terjadi peningkatan apabila perkembangan usaha juga meningkat.

Menurut Beaver dalam Nurwahida (2018:42), tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan. Menurut prawirokusumo dalam Prayogi (2017:126) adapun usaha yang berkembang dapat dikategorikan menjadi 5 tahap yaitu tahap konseptual, permulaan, stabilitas, pertumbuhan, serta kedewasaan. Disini akan membahas perkembangan usaha dari segi konseptual, yaitu:

a. Mengenal peluang potensial

Untuk mengetahui peluang potensial terutama dilihat dari masalah masalah di pasar kemudian mencari solusi dari permasalahan tersebut. Solusi inilah yang menjadi gagasan yang dapat direalisasi.

b. Analisa peluang

Kegiatan yang biasa dilakukan untuk merespon suatu peluang bisnis adalah dengan melakukan analisa peluang berupa *marker research* kepada calon konsumen. Analisa dilakukan untuk mengetahui respon konsumen terhadap produk, proses, dan pelayananannya.

c. Pengorganisasian sumber daya

Pengorganisasian merupakan proses mengatur tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap individu dalam manajemen. Menjadi kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Ketika suatu usaha berdiri tidak hanya diperhatikan manajemen sumber daya manusia yang dimiliki akan tetapi termasuk uang, mesin, waktu dan semuanya. R - R A N I R Y

d. Perpindahan sumber daya

Perpindahan sumber daya merupakan suatu langkah dimana perpindahan sumber daya dan menerima resiko yaitu langkah terakhir sebelum *start up*.

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai kajian pustaka:

Penelitian Jurnal Riset Inossa yang dilakukan oleh Putranto (2019), Terkait “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Samarinda”. Berdasarkan hasil penelitian Dalam pengembangan usaha mikro dengan melakukan promosi produk usaha mikro secara terencana dan berkelanjutan, melakukan pemasaran produk usaha mikro melalui *e-commerce* lokal dan nasional, mendirikan inkubator bisnis teknologi, mendorong pihak swasta untuk berperan aktif dalam pemberdayaan usaha mikro, melakukan penguatan regulasi daerah untuk pemanfaatan produk usaha mikro lokal dan perencanaan tata ruang sentra usaha mikro.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan UMKM sedangkan perbedaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif melalui studi deskriptif, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner.

Penelitian Jurnal Organisasi dan Manajemen yang dilakukan oleh Ariani (2017), Terkait “kajian strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota tarakan”. Hasil penelitian berupa model strategi pengembangan dan peningkatan daya saing UMKM dalam menghadapi kompetitif global Kalimantan Utara. Berdasarkan analisis internal dan eksternal UMKM kota Tarakan dapat diperoleh bahwa yang menjadi strategi

utama adalah strategi Growth (pertumbuhan) dimana UMKM kota Tarakan memanfaatkan seluruh kekuatan UMKM yaitu mempertahankan kualitas dari bahan baku, legalitas/ijin produk yang masuk dalam kualifikasi, harga yang tetap bersaing dan melakukan peningkatan SDM di dalam UMKM di kota Tarakan.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan UMKM, penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Perbedaan penelitian ini metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dengan pendekatan deskriptif menggunakan analisis SWOT.

Penelitian Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen yang dilakukan oleh Siregar (2020), Terkait “Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pematangsiantar”. Hasil penelitian bahwa pengusaha usaha mikro kecil menengah (UMKM) mendapatkan kendala dalam pengembangan usaha yang dijalaninya. Strategi pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar tidak lepas dari peran serta pemerintah dan para pelaku UMKM. Pemerintah sebaiknya dapat melakukan pendampingan kepada para pelaku UMKM, serta sosialisasi dan pelatihan-pelatihan, dan para pelaku UMKM sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam memproduksi barang.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan UMKM, Model penelitian ini adalah model pendekatan kualitatif, dengan studi lapangan dan Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik ialah observasi,

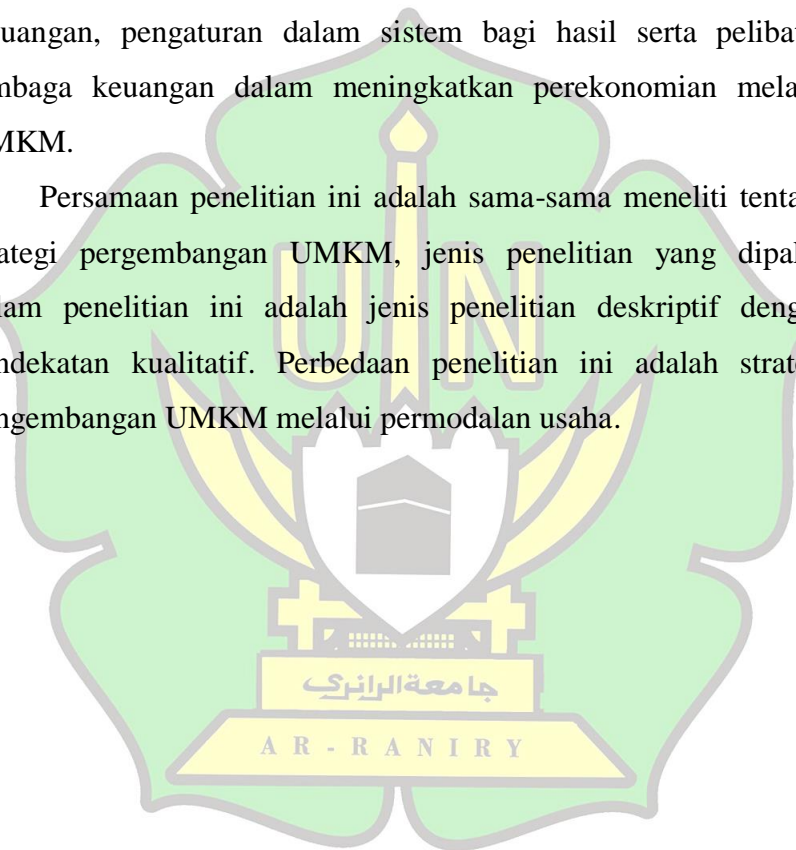
wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah dengan menggunakan studi kepustakaan.

Penelitian Jurnal Administrasi Publik (JAP) yang dilakukan oleh Khamarullah (2014), Terkait “Strategi dan Dampak Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berbasis Minapolitan (Studi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Banyuwangi)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan UMKM yang dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Banyuwangi, yaitu pemberdayaan sumber daya manusia, bantuan permodalan usaha, dan pengembangan Balai Benih Ikan. Dalam hal ini pengembangan UMKM mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi pembudidaya serta mampu menyerap tenaga kerja yang ada disekitar lingkungan usaha budidaya, terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat dalam prosesnya.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan UMKM, jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. data yang diperoleh dianalisa menggunakan metode analisis Miles dan Huberman yaitu peneliti dituntut untuk melakukan kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Perbedaan penelitian ini adalah melihat dampak pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah berbasis minapolitan.

Penelitian Jurnal Ilmu Administrasi yang dilakukan oleh Nugroho, H. (2018), Terkait “Strategi Pengembangan Umkm Di Kabupaten Subang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank Indonesia meluncurkan suatu kebijakan dalam rangka menunjang proses usaha UMKM dengan mengoptimalkan peran Konsultan Keuangan, pengaturan dalam sistem bagi hasil serta pelibatan lembaga keuangan dalam meningkatkan perekonomian melalui UMKM.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan UMKM, jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah strategi pengembangan UMKM melalui permodalan usaha.



Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian
1	Siregar (2020) <i>“Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pematangsiantar”</i>	Pengusaha usaha mikro kecil menengah (UMKM) mendapatkan kendala dalam pengembangan usaha yang dijalaninya. Strategi pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar tidak lepas dari peran serta pemerintah dan para pelaku UMKM. Pemerintah sebaiknya dapat melakukan pendampingan kepada para pelaku UMKM, serta sosialisasi dan pelatihan-pelatihan, dan para pelaku UMKM sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam memproduksi barang
2	Putranto (2019) <i>“Strategi Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Samarinda”</i>	Dalam pengembangan usaha mikro dengan melakukan promosi produk usaha mikro secara terencana dan berkelanjutan, melakukan pemasaran produk usaha mikro melalui e-commerce lokal dan nasional, mendirikan inkubator bisnis teknologi, mendorong pihak swasta untuk berperan aktif dalam pemberdayaan usaha mikro, melakukan penguatan regulasi daerah untuk pemanfaatan produk usaha mikro lokal dan perencanaan tata ruang sentra usaha mikro.
3	Nugroho, H. (2018), <i>“Strategi Pengembangan Umkm - Di Kabupaten Subang”</i> .	penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Indonesia meluncurkan suatu kebijakan dalam rangka menunjang proses usaha UMKM dengan mengoptimalkan peran Konsultan Keuangan, pengaturan dalam system bagi hasil serta pelibatan lembaga keuangan dalam meningkatkan perekonomian melalui UMKM.

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Peneliti, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian
4	Ariani (2017), <i>“kajian strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kota tarakan”</i>	Strategi utama adalah strategi Growth (pertumbuhan) dimana UMKM kota Tarakan memanfaatkan seluruh kekuatan UMKM yaitu mempertahankan kualitas dari bahan baku, legalitas/ijin produk yang masuk dalam kualifikasi, harga yang tetap bersaing dan melakukan peningkatan SDM di dalam UMKM di kota Tarakan.
5	Khamarullah (2014), <i>“Strategi Dan Dampak Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Berbasis Minapolitan (Studi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Banyuwangi)”</i> .	Strategi pengembangan UMKM yang dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Banyuwangi, yaitu pemberdayaan sumber daya manusia, bantuan permodalan usaha, dan pengembangan Balai Benih Ikan. Dalam hal ini pengembangan UMKM mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi pembudidaya serta mampu menyerap tenaga kerja yang ada disekitar lingkungan usaha budidaya, terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat dalam prosesnya.

Sumber : data diolah, 2020

2.5 Kerangka Pemikiran

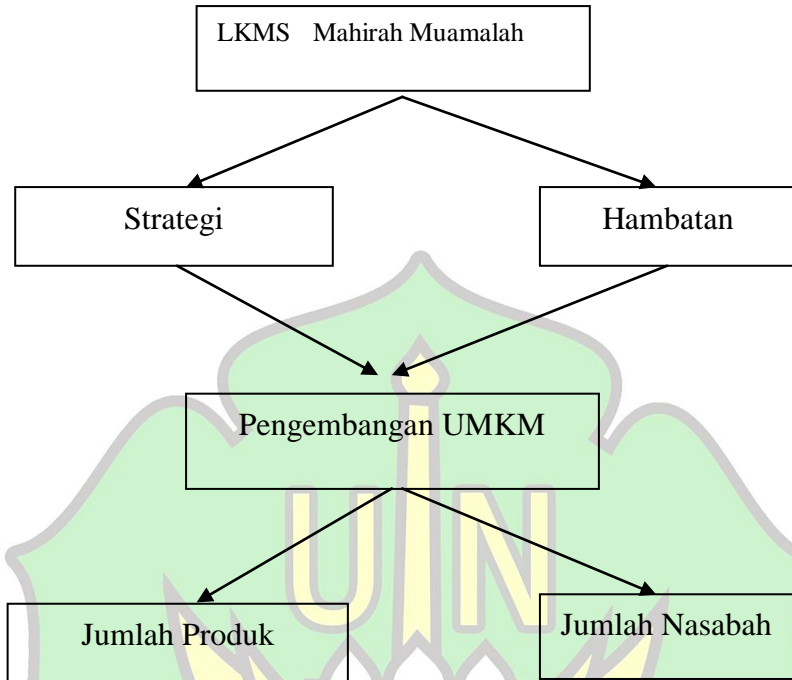
Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara lebih terperinci (Muis, 2009:89).

Lembaga Keuangan Mikro Syariah saat ini sangat di butuhkan dalam berkontribusi terhadap UMKM di Kota Banda Aceh. Mengingat banyaknya masyarakat yang membutuhkan

modal untuk memajukan usaha terutama usaha pada tingkat UMKM.

Lembaga Keuangan Mikro Syariah Mahirah Muamalah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan berupa pinjaman kepada masyarakat salah satunya pembiayaan untuk UMKM dengan berbagai produk yang telah dikeluarkan dan masing-masing produk menggunakan beberapa akad termasuk akad murabahah, mudharabah, ijarah multi jasa dan berbagai produk pada program pembiayaan lainnya. Kemudian terkait pada penelitian ini, peneliti ingin melihat dan menganalisis strategi pengembangan UMKM pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh.

Strategi pengembangan UMKM dalam penelitian ini merupakan seluruh kegiatan dalam hal pembiayaan yang diberikan oleh LKMS Mahirah Muamalah khususnya pada UMKM, dengan demikian strategi pengembangan UMKM tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor internal ialah dengan jumlah produk yang dikeluarkan LKMS Mahirah Muamalah sedangkan pada eksternal dapat dilihat dari jumlah nasabah yang mengambil pembiayaan pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh. Oleh karena itu penelitian ini membahas mengenai Analisis strategi pengembangan UMKM pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh. Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini, yaitu:

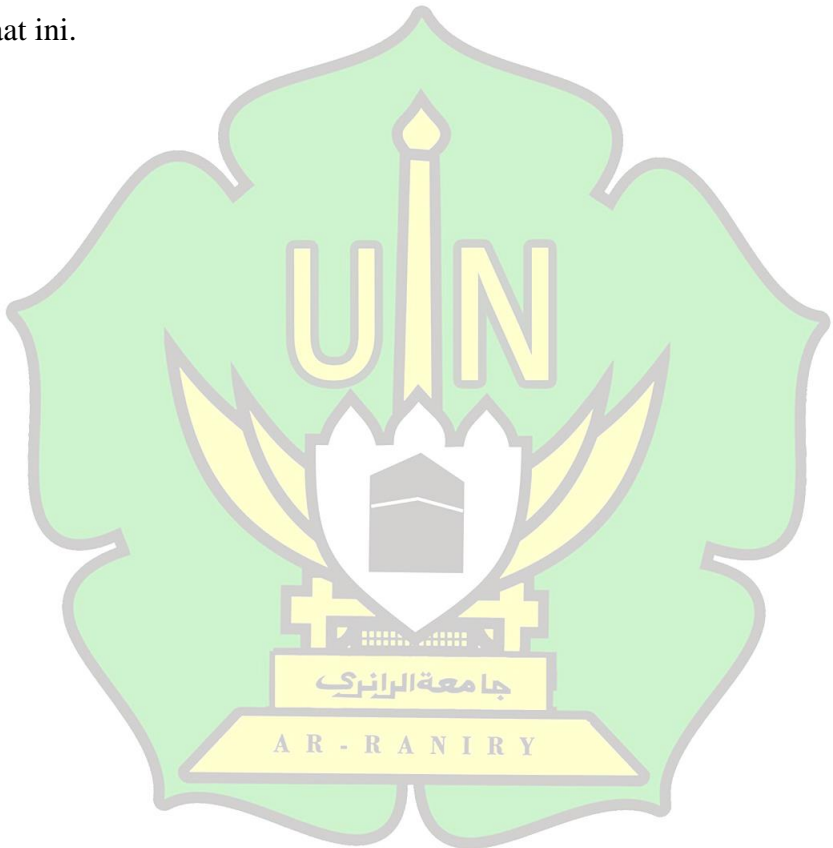


Sumber : Data Dioalah, 2020

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Gambar 2.1 dapat dijelaskan bahwa LKMS Mahirah Muamalah dalam mengeluarkan produk pembiayaan khususnya pembiayaan UMKM, LKMS Mahirah Muamalah terlebih dahulu melakukan perencanaan terhadap strategi dalam pengembangan UMKM tersebut sehingga dapat dilihat bahwa strategi pengembangan UMKM pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dapat diukur dari perkembangan jumlah produk dan Jumlah Nasabah yang ada pada LKMS mahirah Muamalah untuk saat ini. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dari

strategi perencanaan LKMS Mahirah Muamalah terhadap pengembangan UMKM ialah strategi pengembangan UMKM tersebut dapat ukur berkembang atau tidaknya dapat dibuktikan melalui pengembangan jumlah produk serta pengembangan jumlah nasabah pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh hingga saat ini.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian jenis lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah yang sebenarnya. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian (Suharto, dkk, 2004:99). Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian terhadap informan yang ada di Lembaga Keuangan Mikro Syariah Mahirah Muamalah di kota Banda Aceh.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk melihat bahwa bagaimana strategi pengembangan UMKM serta memberikan gambaran atau penjelasan mengenai strategi pengembangan UMKM pada LKMS Mahirah Muamalah di kota Banda Aceh.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan pada LKMS mahirah muamalah di Kota Banda Aceh jalan Teuku Moh. Daud Beureueh Nomor.07, Simpang Lima, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Peneliti mengambil lokasi penelitian pada LKMS Mahirah Muamalah di Kota Banda Aceh. Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus sama dengan Desember 2020

3.4 Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian (Bungin, 2005:130). Data yang digunakan dalam penelitian ini sebaagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian. Data primer yang dikumpul dalam penelitian ini nantinya diperoleh melalui wawancara dengan pimpinan LKMS Mahirah Muamalah dan pelaku usaha mikro kecil menengah di kota Banda Aceh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilokasi peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut :

3.5.1 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan melalui wawancara semi-struktur. Menurut Sugiyono (2015:72) jenis wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Penulis menggunakan metode ini sebagai metode pokok dalam memperoleh data dari lokasi penelitian, terutama yang berkaitan dengan strategi pengembangan UMKM.

Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah direktur dan 4 (empat) pegawai LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh serta 5 (lima) pelaku UMKM yang menjadi nasabah LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh.

3.5.2 Observasi

Untuk melengkapi cara memperoleh data yang lengkap penulis mempergunakan metode observasi, yaitu mengamati, mencari data dari beberapa fakta mengenai hal yang ada hubungannya dengan permasalahan. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk mengetahui secara umum mengenai strategi pengembangan UMKM yang dilakukan oleh LKMS Mahirah Muamalah. Berikut peneliti sajikan pedoman observasi :

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No	Objek Observasi	Keterangan
1	lokasi LKMS Mahirah Muamalah	a. Alamat atau lokasi LKMS mahirah Muamalah b. Kemudahan akses transportasi
2	kondisi fasilitas	c. Sarana dan prasana
3	kegiatan LKMS Mahirah Muamalah	d. Persiapan yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah sebelum memulai kegiatan e. Ketetapan waktu dalam memberi pelayanan dan mengakhiri pelayanan

Sumber : Data Diolah, 2020

3.5.3 Dokumentasi

Sugiyono (2011) dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif guna untuk memperkuat penelitian, dokumen yang berupa sumber-sumber, foto, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, dan data tertulis lainnya. Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh.

3.6 Subjek dan Objek Penelitian

3.6.1 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan namanya informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan kata lain, informan dapat dikatakan sebagai responden jika informasi yang diberikan ketika dipancing oleh peneliti. Informan atau subjek yang dipilih untuk diwawancarai sesuai dengan tujuan penelitian (Kriyantono, 2008:106). Informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian ini dilakukan. Adapun yang menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini ialah pihak LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh serta pelaku usaha mikro kecil menengah yang berkaitan dengan strategi pengembangan UMKM di kota Banda Aceh.

3.6.2 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh dan yang menjadi fokus tujuan

utama yaitu untuk melihat strategi pengembangan UMKM di kota Banda Aceh.

3.7 Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah data yang terkumpul melalui kegiatan pengumpulan data dan proses pengelolaan serta pengkajian data dengan melalui editing kegiatan untuk meneliti kembali catatan data yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian (Suryabrata, 2012:39).

Data yang diperoleh akan dianalisis oleh penulis dengan menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu dengan cara merumuskan dan menafsirkan data yang diperoleh, menyusun dan mengklasifikasikan serta menganalisis dan menginterpretasikannya sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan. Data yang diperoleh akan diklasifikasikan menurut fokus permasalahannya kemudian data tersebut diolah dan dianalisis berdasarkan tujuan penelitian, kemudian hasilnya akan disimpulkan (Sugiyono, 2013:45).

Untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneneliti akan melakukan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*).

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakkan, dan pengubahan data kasar yang muncul dari

catatan tertulis yang dihasilkan ketika proses penelitian berlangsung (Martono,2015:11). Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3.7.2 Penyajian Data

Tahapan selanjutnya yaitu penyajian data atau proses pengumpulan data yang dihasilkan dari identifikasi awal (proses reduksi data). Penyajian data merupakan aktivitas menyajikan data hasil penelitian, sehingga memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya bila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap, perlu klarifikasi, atau sama sekali belum diperoleh (Martono, 2015:12). Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan cara mendeskripsikan semua data yang telah diperoleh pada tahapan awal reduksi data sehingga dapat membuat menjadi panduan dalam tahap pengambilan kesimpulan.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Kegiatan ketiga dalam analisis data ialah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat ialah jawaban dari masalah yang diteliti, akan tetapi sesuai atau tidaknya isi kesimpulan perlu diverifikasi. Artinya, perlu dibuktikan kembali kesimpulan yang disesuaikan dengan kenyataan yang ada (Anggito & johan,

2018:243). Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini yaitu berasal dari tahapan-tahapan yang telah dilalui pada saat proses analisis data. Kesimpulan yang ditarik berupa data-data yang diperoleh pada saat peneliti melakukan penelitian langsung dilapangan kemudian data tersebut diproses dengan menggunakan kalimat deskripsi agar kesimpulan yang diperoleh tepat dan jelas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh

Lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) Mahirah Muamalah merupakan Lembaga keuangan mikro Syariah milik pemerintah Kota Banda Aceh yang berdiri sejak 15 Desember 2017 dengan Akte Notaris Nomor 13. Kemudian setelah berdirinya LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh tepatnya di Kota Banda Aceh H. Aminullah Usman selaku Wali Kota Banda Aceh meresmikan LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh pada 27 April 2018 tepatnya di Kota Banda Aceh sehingga seluruh kegiatan operasional LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh berjalan hingga sampai saat ini. Tujuan di resmikannya LKMS Mahirah Muamalah ialah untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh pembiayaan berupa modal usaha sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Kota Banda Aceh.

4.2 Visi dan Misi PT. LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh

4.2.1 Visi

Menjadikan lembaga keuangan mikro dan kecil yang mensejahterakan rakyat, bermanfaat, dan memberi solusi atas permasalahan rakyat kecil.

4.2.2 Misi

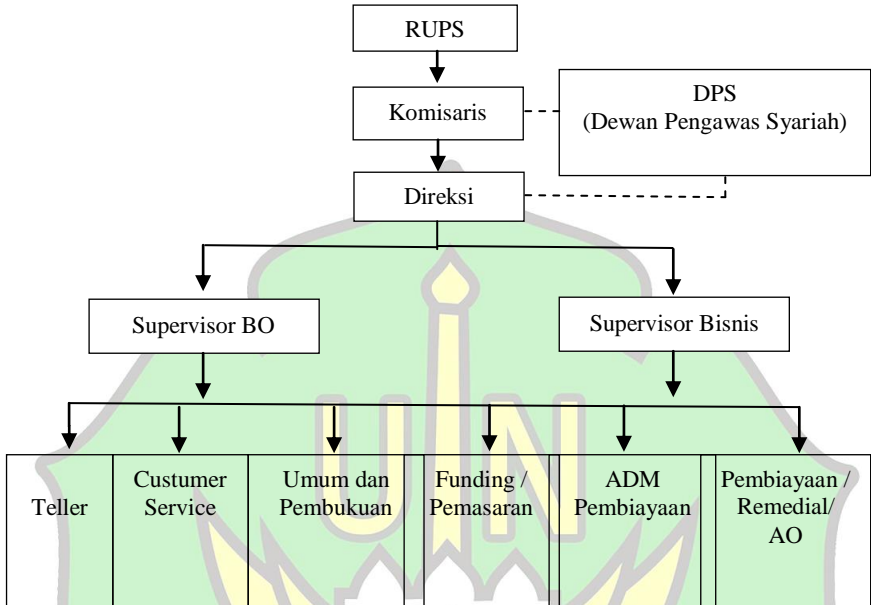
1. Mewujudkan lembaga mikro syariah yang di kelola secara syariah.
2. Mewujudkan LKMS Mahirah Muamalah sebagai laboratorium keuangan syariah.
3. Menjadikan lembaga keuangan mikro syariah yang mandiri dan tidak ketergantungan.
4. Memberikan solusi bisnis dengan halal dan baik.
5. Menciptakan sistem ekonomi yang bebas riba dan menentramkan umat.
6. Menjadikan lembaga mikro syariah yang mengedepankan ekonomi rahmatan lil 'alamin.

4.3 Manajemen dan Personalia LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh

4.3.1 Manajemen atau Struktur Organisasi LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh

Struktur organisasi merupakan bagan atau kerangka bangunan tentang pembagian posisi kerja dan pembagian kekuasaan atau kerangka yang mewujudkan pola-pola tetap dari hubungan antara bidang kerja orang-orang yang menunjukkan kedudukan, wewenang dan tanggung jawab suatu sistem kerja yaitu pada sisitem kerja LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh. Dengan adanya struktur organisasi yang telah dibuat pada sebuah LKMS, maka LKMS akan beroperasi dengan leluasa dan lancar. Begitu pula dengan Lembaga Keuangan Mikro Syariah, yang

membutuhkan struktur organisasi untuk menjalankan kegiatan operasional seperti LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh.



Sumber: Dokumen Arsip LKMS Mahirah Muamalah,2020

Gambar 4.1
Struktur Organisasi LKMS Mahirah Muamalah
Kota Banda Aceh

4.3.2 Keadaan Personalia PT. LKMS Mahirah Muamalah

Keadaan personalia adalah keadaan yang menggambarkan sistem kinerja atau jumlah karyawan yang terdapat di dalam sebuah lembaga atau perusahaan dan juga bidang-bidang yang terdapat pada lembaga atau perusahaan tersebut. LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh memiliki keadaan personalia yang masing-masing bagian pekerjaannya telah diketahui oleh seluruh karyawan dan masing-masing harus melaksanakan tugas untuk mengatur

suatu kegiatan perusahaan sehingga berjalan dengan baik, lancar serta sesuai dengan perencanaan perusahaan.

Hal ini tidak terlepas dari struktur yang telah ditetapkan oleh pihak LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh agar seluruh karyawan dapat memahami tugas dan peran mereka dengan baik sesuai bidang yang telah ditentukan. Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan keadaan personalia pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh berdasarkan katagori jenis kelamin dan posisi kerja.

1. Jenis Kelamin

Di bawah ini dapat di lihat jenis kelamin karyawan yang bekerja pada PT. LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh.

Tabel 4.1
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin PT. LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
1	Laki – laki	4 orang
2	Perempuan	7 orang
Jumlah		11 orang

Sumber: LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh (2020), diolah.

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah karyawan LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dengan jumlah keseluruhan ialah 11 orang diantaranya laki-laki berjumlah 4 orang serta perempuan berjumlah 7 orang.

4.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.4.1 Kegiatan Operasional LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh

LKMS Mahirah Muamalah bergerak dalam kegiatan operasional Lembaga keuangan Mikro Syariah (LKMS) dan kegiatan yang dilakukan ialah menjalankan usaha dalam hal penghimpun dana dari masyarakat (Funding), menyalurkan dana (Lending) kembali kepada masyarakat, dan memberikan pelayanan jasa (Service).

4.4.1.1 Penghimpun Dana

Dalam kegiatan penghimpunan dana LKMS Mahirah Muamalah menyediakan produk-produk penghimpun dana yang ada pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh. hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pimpinan LKMS Mahirah Muamalah yang menyatakan bahwa:

“Dalam penghimpunan pihak kami menyediakan beberapa produk pembiayaan kepada nasabah, seperti tabungan investasi muamalah, dana titpan wadiah, dana social dan Produk Deposito.”
(wawancara, mufied alkamal, 21 Desember 2020)

1. Tabungan Investasi Muamalah

Merupakan produk tabungan yang berdasarkan akad mudharabah, yang memiliki bagi hasil atas dana yang diinvestasikan kepada perusahaan yang didapat dari pengembangan produk dengan syarat dan ketentuan

berlaku, biasanya tabungan investasi diberikan kepada para pelaku UMKM yang membutuh modal.

2. Dana titipan Wadiah

Dana titipan wadiah merupakan produk tabungan yang berdasarkan akad wadiah yang mana nasabah hanya menitipkan dananya tanpa ada pengembangan dan tidak memperoleh bagi hasil.

3. Dana sosial

Menurut pimpinan LKMS Mahirah Muamalah Dana sosial di LKMS Mahirah Muamalah yang terdiri dari :

- a. Corporate Social Responsibility (CSR)
- b. Investasi Alhasan
- c. Infaq
- d. Waqaf

4. Produk Deposito

a. Deposito Investasi Muamalah

Produk penempatan dana berbentuk deposito dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan yang disepakati dan mendapatkan bagi hasil dari penempatan dana investasi.

b. Deposito Investasi Mahirah

Produk penempatan dana dalam bentuk deposito yang lebih fleksibel hanya mengendapkan dana selama satu bulan dan mendapatkan bagi hasil dari pengembangan dana.

c. Produk Investasi

1. Jual Beli Murabahah

Merupakan produk pengembangan dana dengan prinsip pembiayaan murabahah yang berlangsung antara LKMS sebagai penjual (*ba'i*) dengan nasabah sebagai pembeli (*musytari'*) dilaksanakan berdasarkan ketentuan syariah dan diatur dengan ketentuan yang berlaku.

2. Mudharabah

Merupakan produk pengembangan dana pembiayaan mudharabah adalah bentuk kerja sama antara pembiayaan LKMS mempercayakan sejumlah modal kepada nasabah dengan suatu perjanjian diawal. Bentuk ini menegaskan kerja sama dengan kontribusi seratus persen modal dari pemilik modal dan keahlian modal dari pengelola/Nasabah .

3. Qard Al Hasan

Merupakan produk pembiayaan (permodalan) bagi usaha mikro yang tidak memberikan keuntungan finansial bagi pihak yang meminjamkan. Dalam Qardul Hasan peminjam dapat memberikan sebagian dari keuntungan (laba) nya kepada pemberi pinjaman berupa hadiah atau hibah tetapi tidak boleh diperjanjikan di muka.

4.4.1.2 Penyaluran Dana

Penyaluran dana kepada masyarakat ialah salah satu kegiatan LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh yang sangat penting dalam menjalankan salah satu kegiatan operasionalnya. Menurut pegawai LKMS Mahirah Muamalah kegiatan penyaluran dana ini sangat membantu meningkatkan profitabilitas LKMS itu sendiri. Dalam kegiatan penyaluran dana LKMS Mahirah Muamalah memberikan beberapa produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh yang ditawarkan kepada nasabahnya.

“Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan karyawan LKMS yang menyatakan bahwa dalam kegiatan penyaluran dana kami biasanya ada produk khusus yang diberikan kepada nasabah, seperti pembiayaan multi jasa pembiayaan mudhabarabah, pembiayaan murabahah, pembiayaan lapak super mikro, program usaha ekonomi masyarakat, pembiayaan program dana bergulir gampong,” (karyawan LKMS Mahirah Muamalah, 2020)

1. Pembiayaan Ijarah Multi Jasa I R Y

Ijarah multi jasa merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berupa transaksi multi jasa dengan menggunakan akad ijarah berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara LKMS dengan nasabah pembiayaan yang diwajibkan kepada nasabah pembiayaan untuk melunasi hutang/kewajibannya sesuai dengan akad.

Menurut pimpinan LKMS Mahirah Muamalah terdapat beberapa fasilitas pembiayaan ijarah multijasa pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh seperti :

- a. Ibadah
 - b. Pernikahan
 - c. Pendidikan
 - d. Wisata
2. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan dengan akad mudharabah yang dilakukan antara dua orang atau lebih dalam suatu usaha dimana satu orang sebagai pemberi modal dan satu orang lainnya sebagai pengelola modal serta keuntungan akan di bagi hasil sesuai kesepakatan di awal pada saat terjadinya akad tersebut.

3. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah adalah akad jual-beli antara LKMS dan nasabah, dimana LKMS akan melakukan pembelian atau pemesanan barang-barang sesuai permintaan nasabah sebesar harga beli ditambah keuntungan LKMS yang disepakati. Pembiayaan ini diberikan kepada nasabah yang memiliki usaha yang akan digunakan untuk menambah modal usaha. Sebagai contoh pedagang kelontong, pedagang kaki lima, usaha rumahan dan lain-lain dengan memberikan agunan sepeda motor atau surat berharga lainnya. Pembiayaan merupakan salah satu pembiayaan

yang sering diminati oleh UMKM dan pembiayaan diberikan kepada nasabah dengan jumlah pinjaman minimum 500 ribu Rupiah dan maksimum 5 juta Rupiah.

Tabel 4.2
Plafon Pembiayaan Produk Murabahah Pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh

Plafon Pembiayaan
Rp500.000.- dan Maksimum Rp5.000.000.-

Sumber: LKMS Mahirah Muamalah, (2020), diolah.

Adapun untuk memperoleh pembiayaan murabahah memiliki beberapa syarat dan ketentuan tertentu, hal ini dapat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Syarat dan Ketentuan Memperoleh pembiayaan Murabahah Pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh

Syarat dan Ketentuan
Umur Maksimal 59 Tahun
Fotocopy KTP Suami dan Istri (Di Utamakan Banda Aceh)
Fotocopy Kartu Kelyarga (KK)
Fotocopy Buku Nikah (jika Sudah Berkeluarga)
Fotocopy KTP Saksi 2 Orang Laki-Laki (Saudara Bukan Serumah)
Surat Izin Usaha Mikro dan Kecil dari Camat
Jaminan Kendaraan Bermotor Minimal Tahun Pembuatan Tahun 2010
Usaha Berjalan Minimal 6 Bulan Terakhir
Laporan Arus Kas Sederhana (Pemasukan dan Pengeluaran)

Sumber: LKMS Mahirah Muamalah, (2020), diolah.

4. Pembiayaan Lapak Super Mikro

Pembiayaan lapak super mikro adalah program pembiayaan khusus untuk pelaku usaha mikro dan kecil yang memiliki usaha/lapak di pasar tradisional, tetapi memiliki kekurangan modal dalam mengembangkan usahanya.

Menurut pimpinan LKMS Mahirah Muamalah, pembiayaan lapak super mikro merupakan salah satu produk terbaru di LKMS Mahirah Muamalah, yang jumlah pembiayaan yang diberikan mulai dari 50.000 sampai dengan 1.000.000 pembiayaan ini biasanya diberikan kepada pedagang kaki lima, untuk keperluan sewa lapak.

Adapun jumlah plafon pembiayaan lapak super mikro dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4
Plafon Pembiayaan Pada Lapak Super Mikro Pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh

Plafon Pembiayaan
Rp50.000.- s/d 1.000.000,-
Jangka Waktu Maksimal 12 Bulan (1 Tahun)

Sumber: LKMS Mahirah Muamalah, (2020), diolah.

Dari Tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa jumlah plafon pembiayaan untuk program lapak super mikro pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh ialah Rp50.000.- dan sampai dengan Rp1000.000.-

Selanjutnya syarat dalam memperoleh pembiayaan lapak super mikro dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Persyaratan dalam memperoleh pembiayaan Program Lapak Super Mikro
Pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh

No.	Persyaratan dan Proses Pembiayaan
1.	Mengisi Formulir Pengajuan
2.	Melengkapi Berkas
	Batas Usia Maksimal 55 Tahun
	Fotocopy Kartu Keluarga (KK)
	Fotocopy Buku Nikah Suami dan Istri
	Fotocopy KTP Suami dan Istri (KTP Banda Aceh)
	Surat Keterangan Usaha Dari Keuchik/Pengelola Pasar
3.	Surve Tempat Usaha Dan Tempat Tinggal
4.	Realisasi Pembiayaan

Sumber: LKMS Mahirah Muamalah, (2020), diolah.

5. Pembiayaan Program Usaha ekonomi Masyarakat

Program Usaha ekonomi Masyarakat adalah program pembiayaan khusus kerjasama antara LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh untuk membantu pelaku usaha mikro di Kota Banda Aceh.

Menurut pimpinan LKMS Mahirah Muamalah, program pembiayaan usaha ekonomi masyarakat di rancang khusus untuk para masyarakat pelaku UMKM di kota banda aceh, dan program ini diharapkan dapat mensejahterakan masyarakat melalui kegiatan usaha ekonomi berbasis UMKM. jumlah flapon pembiayaan untuk Program Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat (PUEM) pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh ialah 1.000.000.- (lima puluh ribu) dan sampai dengan 5.000.000.- (lima juta).

Tabel 4.6
Plafon Pembiayaan Pada Program Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat (PUEM) Pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh

Plafon Pembiayaan
Rp 1.000.000,- s/d Rp5.000.000,-
Jangka Waktu Maksimal 12 Bulan (1 Tahun)

Sumber: LKMS Mahirah Muamalah, (2020), diolah.

Serta syarat dalam memperoleh pembiayaan PUEM dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Persyaratan Pembiayaan Program Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat (PUEM) Pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh

No	Persyaratan dan Proses Pembiayaan
1	Mengisi Formulir Pengajuan
2	Batas Usia Maksimal 55 Tahun
3	Melengkapi Berkas
	Fotocopy Kartu Keluarga (KK)
	Fotocopy Buku Nikah Suami dan Istri
	Fotocopy KTP Suami dan Istri (KTP Banda Aceh)
	Fotocopy Agunan
	Surat Keterangan Usaha Dari Keuchik/Pengelola Pasar
3	Surve Tempat Usaha Dan Tempat Tinggal
4	Realisasi Pembiayaan

Sumber: LKMS Mahirah Muamalah, (2020), diolah..

6. Pembiayaan Program Dana Bergulir Gampong

Program Dana Bergulir Gampong adalah program kerja sama antara pemerintah Gampong dan LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dengan tujuan untuk pengembangan usaha masyarakat dalam bidang perdagangan, perikanan, industri mikro/kecil, jasa dan usaha rumah tangga.

Tujuan dari pembiayaan program dana ini untuk memberdayakan masyarakat gampong serta kaum ibu ibu rumah tangga dan PKK, jika kelompok ibu - ibu rumah tangga dan PKK dapat di biaya di seluruh gampong maka seluruh ibu-ibu rumah tangga menjadi produktif, membantu kebutuhan hidup rumah tangga dan biaya sekolah anak-anaknya, dan dapat membuat usaha seperti kerajinan rumah tangga dengan membuat kue-kue atau makanan kecil yang bisa di jual.

Jumlah plafon pembiayaan untuk program program dan bergulir gampong pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh ialah 500.000.- (lima ratus ribu) dan sampai dengan 5.000.000.- (lima juta).

Tabel 4.8
Plafon Pembiayaan Pada Program Dana Bergulir Gampong Pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh

Plafon Pembiayaan
Rp 5.00.000,- s/d Rp5.000.000,-
Jangka Waktu Maksimal 12 Bulan (48 Tahun)

Sumber: LKMS Mahirah Muamalah, (2020), diolah.

Kemudian syarat dalam memperoleh dana bergulir gampong dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Persyaratan Memperoleh Pembiayaan Pada Program Dana Bergulir
Gampong Pada LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh

No	Persyaratan dan Proses Pembiayaan
1	Mengisi Formulir Pengajuan
2	Batas Usia Maksimal 55 Tahun
3	Melengkapi Berkas
	Fotocopy Kartu Keluarga (KK)
	Fotocopy Buku Nikah Suami dan Istri (Jika Sudah Berkeluarga)
	Fotocopy KTP Suami dan Istri (KTP Banda Aceh)
	Fotocopy Saksi 2 Orang Laki-Laki (Saudara Bukan Serumah)
	Fotocopy Jaminan (Waktu Pencairan Menyerahkan Yang Asli)
	Surat Keterangan Usaha Dari Keuchik/Pengelola Pasar
4	Surve Tempat Usaha dan Tempat Tinggal
5	Realisasi Pembiayaan

Sumber: LKMS Mahirah Muamalah, (2020), diolah.

4.4.1.3 Pelayanan jasa

Menurut pimpinan dan karyawan LKMS Mahirah Muamalah pelayanan jasa merupakan kegiatan pendukung LKMS dalam hal kelancaran kegiatan operasionalnya. Pelayanan jasa bukan hanya membawa keuntungan bagi LKMS, tapi juga mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi baik dalam bentuk tabungan, pembiayaan, dan transaksi lainnya.

4.4.2 Strategi Pengembangan UMKM Pada LKMS Mahirah Muamalah

Strategi merupakan proses penentuan kerangka kerja dari aktivitas sebuah organisasi dan memberikan pedoman untuk menkoordinasikan aktivitas, sehingga organisasi dapat mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah. Untuk itu strategi

sangatlah penting dalam menunjang perkembangan ekonomi masyarakat khususnya bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam penelitian Analisis Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) peneliti mendapatkan 4 indikator untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirah Muamalah. 4(empat) indikator tersebut sistem informasi, pertumbuhan dan system pemasaran dan pengembangan produk.

1. Strategi Perkembangan Sistem Informasi

Strategi Informasi merupakan hal sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Dengan adanya informasi, UMKM di Kota Banda Aceh tidak hanya memperoleh pelatihan dan pembinaan tapi mereka juga akan mendorong bagi pelaku UMKM di Kota Banda Aceh dalam mengembang usaha.

Sedangkan strategi yang digunakan LKMS Mahirah Muamalah dalam memberikan informasi kepada nasabah dan para pelaku UMKM agar dengan mudah memperoleh informasi sesuai dengan keinginan. sebagaimana dikatakan oleh bapak Mufied alkamal selaku direktur LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

*“Untuk kemudahan informasi terkait produk-produk pembiayaan khususnya bagi nasabah dan para pelaku UMKM yang ingin meningkat usahanya yaitu **pertama**, sosialisasi yaitu dimana karyawan LKMS Mahirah muamalah melakukan interaksi dengan masyarakat dan kampung-kampung tentang lembaga*

keuangan syariah menggunakan prinsip-prinsip syariah dan terlepas dari unsur-unsur riba juga menawarkan produk pembiayaan bagi pelaku umkm yang butuh modal. Dengan adanya sosialisasi dapat menguatkan silaturahmi bagi nasabah dan pelaku UMKM LKMS Mahirah Muamalah. **Kedua**, media yaitu sarana komunikasi yang sangat efektif untuk memberikan informasi mengenai LKMS Mahirah Muamalah. **Ketiga**, radio, dimana LKMS Mahirah Muamalah menggunakan radio sebagai sarana elektronik yang memberikan informasi sangat luas bagi masyarakat dalam menawarkan produk pembiayaan bagi para pelaku UMKM,”(wawancara, Mufied alkamal, 21 desember 2020).

Selanjutnya, pernyataan ibu Cut Dhea selaku karyawan LKMS Mahirah Muamalah dalam memberikan informasi hampir serupa yang di jalankan direktur LKMS Mahairah Mumalah, bahwa :

“semua informasi terkait produk-produk pembiayaan dan pengembangan usaha mikro kecil menengah kami disini menyediakan melalui radio, media seperti brosur, baliho dan lain-lain (wawancara karyawan LKMS mahirah Muamalah, 21 desember 2020).

Selain itu, dalam memberikan informasi LKMS Mahirah Muamalah terkait pengembangan UMKM, marketing mendatangi calon nasabah langsung tempat usaha mereka dengan mengamati kondisi pasar dan menganalisis apakah pedagang tersebut memiliki prospek yang bagus dimasa akan datang atau tidak. Jika ada nasabah memerlukan pembiayaan untuk mendorong usaha,

marketing akan menawarkan produk-produk pembiayaan, dalam hal ini komunikasi sangatlah penting agar calon nasabah memiliki keinginan mengambil produk LKMS Mahirah Muamalah. Seperti yang disampaikan oleh Wahyudin yang merupakan nasabah LKMS Mahirah Muamalah mengatakan bahwa

“Kami para pelaku UMKM mendapat informasi terkait pengembangan usaha mikro kecil menengah melalui sosialisasi, brosur, radio, media”

Hal ini juga disampaikan oleh maimunah selaku nasabah LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“kami mendapatkan informasi terkait pengembangan usaha melalui baliho dan brosur”

Lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) Mahirah Muamalah melakukan pelatihan dan pembinaan bagi nasabah yang ingin mengambil pembiayaan khususnya para pelaku UMKM. Tidak hanya itu LKMS Mahirah Muamalah juga akan mendampingi dan membimbing nasabah UMKM agar memiliki usaha yang baik dan meningkat taraf hidup nasabah. Hal ini sesuai dengan dikatakan oleh bapak Mufied alkamal selaku direktur LKMS Mahirah Muamalah, bahwa :

“bagi nasabah yang mengambil produk pembiayaan khusus nasabah yang ingin mengembangkan usaha mikro kecil menengah, LKMS mengadakan berupa pelatihan dan pembinaan, pendamping usaha (wawancara, mufied alkamal 21 desember 2020).

Hal ini sesuai dikatakan oleh Halimah selaku nasabah LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“Setelah kami mendapat pembiayaan di LKMS Mahirah Muamalah, LKMS Mahirah Muamalah mengadakan program bagi pemula usaha dalam meningkat usaha kami seperti pelatihan dan pembinaan dan akan membimbing para pelaku UMKM agar memiliki propek yang baik”

Saat ini LKMS Mahirah Muamalah menyediakan kantor cabang yang terletak di pasar Aceh, dimana pasar Aceh merupakan pusat pembelanjaan bagi masyarakat aceh khususnya Kota Banda Aceh. Dengan terletaknya di pusat pembelanjaan dapat memudahkan karyawan dalam memberi pelayanan, konsultasi dan memudahkan memberi informasi mengenai pengembangan usaha mikro kecil menengah.

Hal ini sesuai yang dikatakan oleh bapak Mufied alkamal selaku direktur dan karyawan LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“PT. LKMS Mahirah Muamalah saat ini memiliki satu cabang di pasar Aceh agar memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi”

Menurut mahyuddin LKMS Mahirah Muamalah mengatakan bahwa :

“Dengan adanya kantor cabang LKMS Mahirah Muamalah di pasar aceh dapat mudah kami para pelaku UMKM dalam mendapatkan informasi mengenai pengembangan UMKM”

Hal ini juga disampaikan oleh nasabah responden lain selaku nasabah LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“Dengan di bentuknya kantor cabang di pasar aceh itu memudahkan kami dalam mendapat informasi dan konsultasi”

2. Strategi Pertumbuhan UMKM

Saat ini pertumbuhan usaha mikro kecil menengah setiap tahun mengalami peningkatan khususnya Kota Banda Aceh. Dengan hadirnya PT. LKMS Mahirah Muamalah di banda aceh dapat meningkat pertumbuhan ekonomi masyarakat mikro kecil dan menengah. Akan tetapi akibat terdampaknya pandemi Covid-19 UMKM di kota Banda Aceh menurun hal ini tidak hanya dirasakan LKMS Mahirah Muamalah tapi juga lembaga keuangan lainnya.

Sebagaimana dinyatakan oleh bapak Mufied alkamal selaku direktur LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“Sejak adanya LKMS Mahirah Muamalah di Kota Banda Aceh perekonomian masyarakat mikro kecil dan menengah terus meningkat setiap tahunnya khususnya di Kota Banda Aceh akan tetapi saat ini UMKM mengalami penurunan akibat terdampak nya pandemi Covid-19” (wawancara, Mufied Alkamal 21 Desember 2020).

Terkait strategi yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah untuk mengembangkan usaha mikro kecil menengah agar tetap terus berkembang. LKMS mendapat dukungan penuh dari pemerintah setempat dalam menjalan kagiatan menyalurkan pembiayaan bagi

para pelaku UMKM. Tidak hanya itu LKMS mendapat respon yang sangat antusias dari pihak Majelis Pemusyawaratan Ulama (MPU) dalam memberikan pembiayaan bagi masyarakat Kota Banda Aceh dan para pelaku UMKM dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah dan terhindar dari unsur-unsur riba.

Hal ini sesuai yang dinyatakan oleh bapak Mufied alkamal selaku direktur LKMS bahwa :

“Sejauh ini strategi yang digunakan LKMS Mahirah Muamalah dalam mengembangkan UMKM tidak terlepas dari dorongan pemerintah kota banda aceh dan dinas terkait lainnya seperti dinas koperasi, Majelis Pemusyawaratan Ulama (MPU), dan lembaga keuangan lainnya” (wawancara, Mufied Alkamal 21 Desember 2020).

Pernyataan karyawan PT. LKMS Mahirah Muamalah hampir sama yang di nyatakan oleh direktur PT. LKMS Mahirah Muamalah , bahwa :

“Strategi yang digunakan untuk meningkat perkembangan UMKM Aceh tidak terlepas dari dorongan pemerintah, dinas koperasi dan lembaga keuangan lainnya” (wawancara, Cut Dhea 21 Desember 2020).

Selanjutnya dikatakan oleh mahyuddin selaku responden LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“Strategi yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam mendorong pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah adalah memberikan modal usaha kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil

Menengah yang ingin mengembangkan usahanya serta menguatkan sosialisasi serta pelatihan”

Faktor yang sangat penting dalam meningkat UMKM bagi nasabah LKMS Mahirah Muamalah melakukan perdampingan usaha langsung kelapangan untuk melihat kondisi perkembangan usaha nasabah. Kemudian memberi arahan kepada UMKM bagaimana cara pemasaran produk baik dan juga bias membuat laporan keuangan yang benar.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh bapak Mufied alkamal selaku direketur PT. LKMS Mahirah Muamalah dan karyawan bahwa :

“Agar usaha nasabah berjalan dengan baik dan benar serta untuk meningkat pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah LKMS Mahirah Muamalah melakukan pendampingan usaha”

Adapun kendala dalam mengembangkan UMKM ada bebarapa faktor diantara sebagai berikut :

Pertama, kerakter merupakan hal pertama yang menjadi kendala bagi LKMS Mahirah Muamalah bahkan lembaga keuangan lain pun demikian. Dimana setiap nasabah memiliki karakter yang berbeda-beda ada yang jujur atau sebaliknya.

Kedua, aturan artinya sebelum nasabah mengambil pembiayaan di LKMS Mahirah Muamalah untuk meningkatkan pengembangan UMKM, LKMS Mahirah terdahulu meminta surat keperluan kepada nasabah untuk mengurus surat izin usaha.

Ketiga, rentenir, merupakan orang-orang memberi pinjaman uang kepada masyarakat khususnya bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya dengan janji dan kata-kata manis mereka padahal para rentenir hanya memikirkan keuntungan semata tanpa memikirkan kemajuan UMKM itu sendiri. Sehingga dengan berdiri PT. LKMS Mahirah Muamalah untuk menyaingi dan memusnahkan para rentenir di Kota Banda Aceh. Untuk menjaring para calon nasabah LKMS Mahirah Muamalah mendatangi langsung para pelaku usaha yang membutuhkan pembiayaan modal yang menggunakan prinsip syariah.

Hal ini sebagaimana dikatakan bapak Mufied Alkamal selaku direktur serta Dian Rizkanita selaku karyawan PT. LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“Dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah LKMS Mahirah Muamalah memiliki beberapa kendala diantaranya watak atau karakter, aturan, rentenir”

Adapun keluhan nasabah LKMS Mahirah Muamalah dalam mengembang usaha mereka saat ini adalah terdampak pandemi covid-19 sehingga hasil perdagangan mereka menurun dan tidak stabil. Akan tetapi disaat waktu normal para pelaku pedangang UMKM mengalami kendala dalam usaha mereka artinya para UMKM terutama yang baru memulai usaha, mereka kurang paham terkait UMKM dan kondisi pasar sehingga LKMS Mahirah Muamalah mendampingi usaha para UMKM agar usaha yang mereka kembangkan memiliki prospek yang baik dimasa akan

datang serta bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan memberikan cara promosi yang sesuai dengan pasar mereka.

Seperti yang dikatakan oleh Muhammad Rizki selaku nasabah LKMS Mahirah Muamalah, bahwa :

“Saat ini kendala kami sebagai para pelaku UMKM yaitu berkurangnya hasil penjualan akibat terdampak covid-19 sedangkan diwaktu normal kami mengalami kendala dari segi promosi dan kurang paham tentang UMKM”

3. Strategi Pemasaran LKMS Mahirah Muamalah

PT. LKMS Mahirah Muamalah dalam menawar berbagai produk permbaiyaan bagi pelaku usaha mikro kecil menengah dilakukan beberapa cara diantaranya:

- a. Sosialisasi yaitu LKMS Mahirah Muamalah melakukan sosialisasi ke kampung-kampung agar masyarakat mengetahui bahwa PT. LKMS Mahirah Muamalah memberikan pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan modal usaha dengan prinsip-prinsip syariah.
- b. Media cetak, dalam memperluas informasi PT. LKMS Mahirah Muamalah memerikan informasi melalui media cetak seperti brosur, surat berita,dan baliho terutama bagi para pelaku UMKM yang membutuhkan modal usaha untuk mendorong usaha mereka.
- c. Pemerintah, dalam mendorong perkembangan UMKM PT. LKMS Mahirah Muamalah melibat pemerintah setempat untuk memberikan informasi bagi masyarakat yang membutuhkan

modal usaha. Tidak hanya itu PT. LKMS Mahirah Muamalah juga melibatkan badan daerah lainnya seperti baitul mal, dinas koperasi, MPU dan lembaga keuangan syariah lainnya.

Hal ini sesuai yang diungkap oleh bapak Mufied Alkamal selaku direktur PT. LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh bahwa:

“Dalam meningkat pengembangan ekonomi kecil menengah PT. LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh melakukan sosialisasi antar masyarakat, melibatkan pemerintah dan badan daerah seperti dinas koperasi, baitul mal, mpu dan lembaga keuangan lainnya”

PT. LKMS Mahirah Muamalah melakukan kegiatan pelatihan dan pembinaan bagi setiap nasabah yang mengambil pembiayaan khususnya bagi nasabah pelaku UMKM, karena dengan adanya pelatihan dan pembinaan bagi nasabah UMKM dapat memudahkan mereka dalam mengelola keuangan dan mengetahui tentang umkm. Tidak hanya itu, LKMS Mahirah Muamalah juga melakukan kegiatan seminar untuk memberikan motivasi dan inspirasi bagi nasabahnya agar menjadi pengusaha muslim yang sukses dan memiliki karakter yang baik.

Hal ini sesuai yang diungkap oleh Halimah selaku nasabah LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“PT. LKMS Mahirah Muamalah melakukan pelatihan dan pembinaan serta seminar bagi setiap UMKM”

Hal ini juga disampaikan oleh nasabah Muhammad Rizki yang LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“Kegiatan yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam mengembangkan UMKM adalah pelatihan dan pembinaan”

4. Strategi Perkembangan Produk Pembiayaan Produk UMKM

Dalam meningkatkan perkembangan UMKM Kota Banda Aceh PT. LKMS Mahirah Muamalah saat ini telah mengeluarkan produk-produk baru untuk mensejahterakan para pelaku UMKM di Kota Banda Aceh, hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Mufied Alkamal selaku direktur LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“Dalam mengembangkan UMKM di Kota Banda salah satu strategi yang tepat dan efisien dengan mengeluarkan produk-produk baru untuk mensejahterakan para UMKM”

Adapun produk baru yang dikeluarkan oleh LKMS Mahirah Muamalah sebagai berikut :

1. Pembiayaan lapak super mikro

Untuk meningkatkan perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh LKMS Mahirah Muamalah mengeluarkan produk pembiayaan lapak super mikro bagi para pelaku UMKM yang memiliki usaha maupun lapak di pasar tradisional. Tujuan dari pembiayaan ini ialah untuk membantu para pelaku UMKM yang membutuhkan modal untuk membayar sewa lapak.

Menurut Nur Mena selaku karyawan LKMS Mahirah Muamalah menyatakan bahwa :

“Pembiayaan lapak super mikro merupakan salah satu produk yang dikembangkan untuk para pelaku UMKM yang memiliki lapak usaha akan tetapi tidak ada modal untuk membayar sewa lapak” (Wawancara karyawan LKMS Mahirah Muamalah, 21 Desember 2020)

2. Pembiayaan Program Usaha ekonomi Masyarakat

PT. LKMS Mahirah Muamalah merancang khusus program usaha ekonomi masyarakat bagi para pelaku UMKM. Dengan adanya program usaha ekonomi masyarakat dapat membantu para UMKM di Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usahanya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Mufied Alkamal selaku direktur LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“Khusus untuk membantu UMKM di Kota Banda Aceh LKMS Mahirah Muamalah memberikan modal usaha melalui program usaha masyarakat” (wawancara, Mufied Alkamal 21 Desember 2020).

3. Program Dana Bergulir Gampong

PT. LKMS Mahirah Muamalah terus melakukan sosialisasi ke masyarakat kecil khususnya bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah yang masih memiliki pendapatan rendah. Dengan adanya program dana bergulir

gampong dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran di masyarakat serta lebih mudah di akses bagi masyarakat kecil.

Hal ini sesuai dengan pernyataan pimpinan dan karyawan yang disampaikan oleh bapak Mufied Alkamal selaku direktur LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“Dalam mengurangi kemiskinan di Kota Banda Aceh LKMS Mahirah Muamalah mengeluarkan program dana bergulir dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat kecil dalam mendapatkan pembiayaan atau modal untuk menjalankan usahanya”

4.4.3 Hambatan Penerapan Strategi Pengembangan UMKM Pada LKMS Mahirah Muamalah di Kota Banda Aceh

Dalam pelaksanaannya terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah di kota banda aceh LKMS Mahirah Muamalah memiliki hambatan atau kendala dalam menjalankan strategi pengembangannya. Adapun faktor yang hambatan penerapan strategi pengembangan UMKM sabagai berikut :

1. Sistem Informasi

Adapun hambatan LKMS Mahirah Muamalah dalam memberikan informasi terhadap nasabah khususnya para pelaku UMKM diataranya :

- a. Kurangnya sosialisasi terkait informasi yang diberikan oleh LKMS Mahirah Muamalah terhadap perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh akibat terdampak Covid-19, dalam hal ini LKMS Mahirah

Muamalah tidak dapat berperan langsung terkait dengan informasi yang diberikan kepada nasabah dan upaya dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dengan memberi informasi melalui media cetak, radio dan sebagainya.

Menurut pimpinan dan karyawan LKMS Mahirah Muamalah menyatakan bahwa :

“Biasanya dalam memberikan informasi pihak LKMS Mahirah Muamalah selalu terlibat aktif dalam event-event di Kota Banda Aceh, baik pada acara seminar, talk show, dan acara lainnya, akan tetapi saat ini hambatan terbesar bagi LKMS Mahirah Muamalah akibat terdampak Covid-19 sehingga sosialisasi yang kami lakukan berkurang dalam memberikan informasi” (Wawancara, Mufied Alkamal dan Cut Dhea 21 Desember 2020)

- b. Minimnya informasi yang didapatkan oleh pihak UMKM terkait dengan informasi yang diberikan oleh pihak LKMS Mahirah Muamalah. Baik dari segi informasi produk, perkembangan UMKM dan lainnya.

Dari beberapa pernyataan nasabah yang senada mengatakan bahwa :

“pada saat ini informasi yang kami terima terkait LKMS Mahirah Muamalah berkurang akibat menyebarnya covid-19 di di Banda Aceh”(Wawancara Nasabah 21 Desember 2020)

2. Pertumbuhan

Adapun yang hambatan terkait dengan pertumbuhan LKMS Mahirah Muamalah dalam mengembangkan UMKM di Kota Banda Aceh diantaranya :

- a. Rentenir, Salah satu kendala bagi pihak LKMS Mahirah Muamalah terkait dengan perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh karena adanya rentenir dalam memberikan pinjaman modal usaha kepada pelaku UMKM dengan prosedur dan sistem sangat mudah dimana rentenir hanya mementingkan keperluan mereka tanpa melihat kemajuan UMKM. Sehingga dengan adanya LKMS Mahirah Muamalah memberi kontribusi positif bagi para UMKM yang membutuh modal usaha melalui produk-produk pembiayaan dengan prinsip syariah.

Menurut Alkamal selaku direktur serta didukung oleh Dhea selaku karyawan LKMS Mahira Muamalah mengatakan bahwa :

“salah satu terhambatnya pertumbuhan UMKM di Banda Aceh karena adanya rentenir yang memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan berbagai persyaratan yang mudah tanpa memperhatikan sistem dan kinerja para pelaku UMKM di Kota Banda Aceh”

Pandemi Covid-19, saat ini LKMS Mahirah Muamalah mengalami kesulitan dalam mengembangkan UMKM di Kota Banda Aceh akibat terdampaknya pandemi Covid-19. Hal ini tidak

hanya dirasakan oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirah Muamalah tapi juga bagi seluruh Lembaga Keuangan di Indonesia.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Meidina Amelia selaku karyawan LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“Menurun pertumbuhan UMKM di Indonesia akibat terdampaknya Covid-19 hal juga dirasakan oleh LKMS Mahirah Muamalah” (Meidina Amelia 21 Desember 2020)

- b. Kurangnya pengetahuan UMKM, terhambatnya perkembangan pertumbuhan UMKM di Kota Banda Aceh karena masih banyak para pelaku UMKM yang masih minimnya pengetahuan tentang manajemen sehingga LKMS Mahirah Muamalah melakukan pelatihan dan pembinaan bagi setiap UMKM serta mendampingi para UMKM.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Mufied Alkamal selaku direktur LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“Salah satu terhambatnya perkembangan UMKM karena para pelaku UMKMA masih kurangnya pengetahuan terkait manajemen UMKM sehingga menjadi peran LKMS Mahirah Muamalah untuk melakukan pelatihan dan pembinaan” (Wawancara, Mufied Alkamal 21 Desember 2020)

3. Pemasaran

- a. Timbulnya rasa persaingan ataupun lingkungan saing, dalam hal ini LKMS Mahirah Muamalah menghadapi ancaman potensial dari lembaga keuangan lain yang lebih besar seperti perbankan, koperasi dan lainnya. Jadi LKMS Mahirah Muamalah harus bersiap-siap dengan ancaman tersebut dan hendaknya membuat rencana strategi pemasaran yang paling efektif dalam lingkungan persaingan.

Hal ini sesuai yang ungkap oleh bapak Mufied Alkamal selaku direktur LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“Timbulnya rasa persaingan dan lingkungan saing yang dapat menimbulkan ancaman potensial dari lembaga keuangan lain dimana masyarakat sudah loyal terhadap lembaga keuangan ini seperti perbankan, koperasi dan lainnya. Jadi LKMS Mahirah Muamalah harus bersiap-siap dengan ancaman tersebut dan hendaknya membuat rencana strategi pemasaran yang paling efektif dalam lingkungan persaingan” (Wawancara, Mufied Alkamal 21 Desember 2020)

- b. Promosi yang kurang tepat, kegiatan promosi bisa dikatakan sebagai trik yang jitu bagi LKMS Mahirah Muamalah dalam memasarkan produk karena pihak LKMS Mahirah Muamalah akan langsung mengetahui respon konsumen atas produk yang ditawarkan dengan memberikan syarat yang mudah dan periode tertentu,

maka ini akan menggugah minat konsumen untuk mengambilnya. Namun, ada hambatan yang perlu dipertimbangkan. Dimana sering dijumpai adanya kesalahpahaman nasabah pelaku UMKM dalam menyikapi terkait sistem dan mekanisme operasional LKMS Mahirah Muamalah yang dianggap sama dengan konsep konvensional. Hal ini bisa terjadi akibat dari petugas yang melakukan promosi kadang tidak efisien yang hanya mengejar nasabah agar mengambil produk pembiayaan yang di tawarkan.

Hal ini sesuai yang ungkap oleh Cut Dhea selaku karyawan LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“hambatan yang sering dijumpai dilapangan adalah masih banyaknya masyarakat yang menganggap lembaga keuangan syariah masih sama dengan konvensional”(Wawancara Karyawan,21 Desember 2020)

4. Produk

- a. Dalam menawarkan berbagai produk kepada masyarakat khususnya para pelaku UMKM, salah satu yang menjadi hambatan LKMS Mahirah Muamalah dimana kurangnya minat para pelaku UMKM terhadap produk yang ditawarkan sehingga hal ini menjadi terhambatnya perkembangan UMKM yang dilakukan oleh LKMS Mahirah.

Sesuai dengan pernyataan Dian Rizkanita karyawan yang mengatakan bahwa :

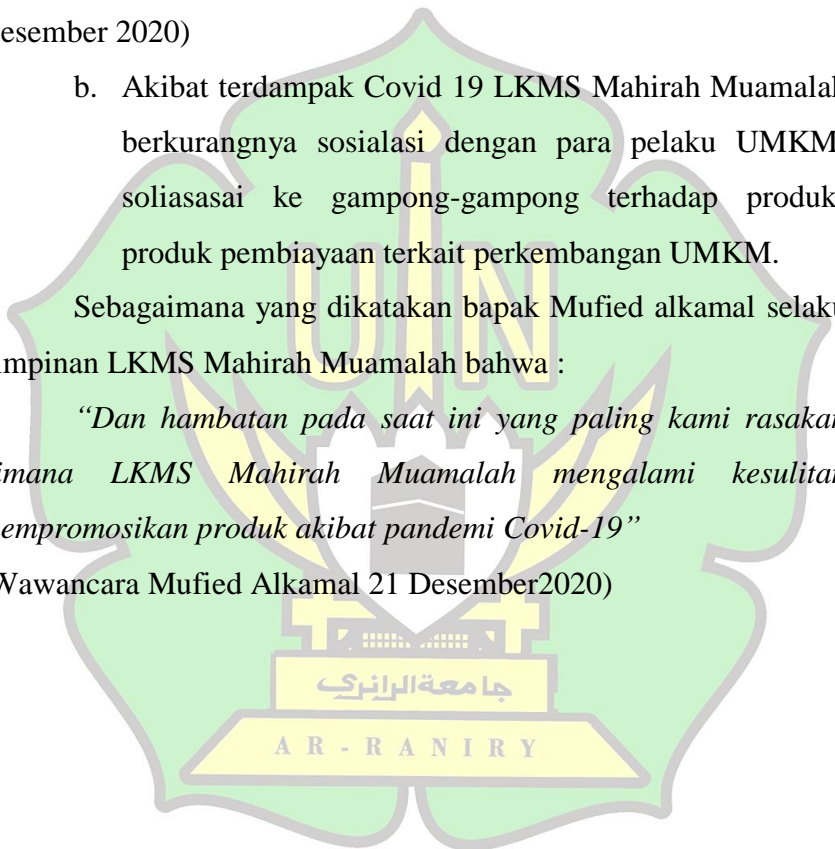
“ketika kita menawarkan produk, mngking hambatan yang kami rasakan adalah kurangnya minat para pelaku UMKM terhadap produk yang ditawarkan” (Wawancara karyawan,21 Desember 2020)

- b. Akibat terdampak Covid 19 LKMS Mahirah Muamalah berkurangnya sosialisasi dengan para pelaku UMKM, soliasasai ke gampong-gampong terhadap produk-produk pembiayaan terkait perkembangan UMKM.

Sebagaimana yang dikatakan bapak Mufied alkamal selaku pimpinan LKMS Mahirah Muamalah bahwa :

“Dan hambatan pada saat ini yang paling kami rasakan dimana LKMS Mahirah Muamalah mengalami kesulitan mempromosikan produk akibat pandemi Covid-19”

(Wawancara Mufied Alkamal 21 Desember2020)



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai analisis strategi pengembangan UMKM pada PT. LKMS Mahirah Muamalah di Kota Banda yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam mengembangkan UMKM di Kota Banda Aceh LKMS Mahirah Muamalah melakukan sosialisasi dengan masyarakat, memberikan informasi sekaligus sebagai sarana promosi terkait perkembangan UMKM dan berkerjasama dengan lambaga/badan/koperasi dalam meningkatkan perkembangan UMKM dan mengurangi tingkat kemiskinan di Kota Banda Aceh.
2. Dalam meningkat perkembangan UMKM dan menumbuhkan perekonomian masyarakat yang lebih baik, LKMS Mahahirah Muamalah masih mengalami kendala atau hambatan dari segi rentenir, terdampak pandemi covid-19, kurangnya pengetahuan UMKM, minimnya produk yang diminati masyarakat dan menganggap lembaga keuangan syariah masih sama dengan konvensional.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang bermaat bagi perkembangan dan kemajuan LKMS Mahirah Muamalah kota Banda Aceh, sebagai berikut ;

1. Pihak LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh tetap mempertahankan strategi-trategi yang telah dilakukan selama ini, bahkan harus dikembangkan dan dikemas sedemikian rupa agar pelaku UMKM dapat lebih meningkatkan produktivitasnya dan setiap saat mendampingi para pelaku UMKM.
2. Bagi pelaku menerima serta menjalankan dengan baik stragegi-strategi yang ditetapkan oleh pihak LKMS Mahirah Muamalah terkait dengan pengembangan UMKM dengan harapan agar terwujud perkembangan UMKM yang efektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakun kajian evaluasi secara berskala terkait LKMS Mahirah Muamalah hal ini dikarenakan LKMS Mahirah Muamalah menganggap penting kajian evaluasi terkait dengan perkembangan LKMS Mahirah Muamalah dimana mereka mempunyai target yag ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Ariani (2017). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tarakan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 13(2), 99-118.
- Anshori (2009). *Perbankans Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Bungin, Burhan. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- David, Fred. (2006). *Manajemen Strategi; Konsep Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, dkk. (2016). *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Dalam Mempercepat Pembangunan Kota Palu*. *Katalogis*, 6(7), 104-116.
- Handoko, Hani. (2009). *Manajemen*, Edisi 2, Cetakan Keduapuluh, BPFE Yogyakarta,
- Kuncoro, Mudrajad. (2005). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Khamarullah, Akbar. (2014). *Strategi dan Dampak Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berbasis Minapolitan (Studi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Banyuwangi)*. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(4), 591-596.
- Kriyantono, Rachmat. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Martono, Nanang. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Muis, saludin (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Nurwahida (2018). Pengaruh Pembiayaan Mikro Dengan Akad Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Bank Bri Syariah Kc Denpasar-Bali. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(15).
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Triwulan III-2018. *Perkembangan Industri Lembaga Keuangan Mikr*. Diunduh 11 Maret 2020.
- Permatasari, Arini. (2018). *Analisa Konsep Perencanaan Strategis*. Jurnal Ilmiah Magister Administrasi, 11(2).
- Prayogi, Muhammad. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(2), 121-131.
- Putranto, Fajar. dkk (2019). *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Samarinda*. Jurnal Riset Inossa, 1(1), 13-27.
- Putra, Langgeng. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Ekonomi Kreatif Kerajinan Kulit Di Kabupaten Magetan (Studi Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Magetan). *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 4(1).
- Purwati, Ninik. (2019). Analisis Strategi Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pengembangan Usaha UD. Mete Mubaraq Lombe Kota Kendari. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(2), 209-220.
- Rusniati, Ahsanul Haq. (2014). Perencanaan strategis dalam perspektif organisasi. *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik dan Niaga*, 14(2), 102-209.

- Subandi. (2011), Sistem Ekonomi Indonesia, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Surmadi. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Suharto, Edi. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Rakyat dan Pekerjaan Sosial)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Siregar, Robert Tua. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pematangsiantar. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 133-142.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2018. Usaha Mikro Kecil Menengah. Nomor 20, Pasal 2 dan 6.
- <https://lkmmahirahsyariah.co.id>
- <https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-triwulanan/Pages/Laporan-Triwulan-III---2018.aspx> di akses pada 2020
- <http://www.depkop.go.id/data-umkm> di akses pada 2020

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Dengan Pimpinan

Sistem Informasi LKMS Mahirah Muamalah

A. Bagi Pimpinan

1. Sejauh ini bagaimana masyarakat memperoleh Informasi terkait LKMS Mahirah Muamalah di Kota Banda Aceh?
2. Strategi apa yang dilakukan oleh LKMS Mahirah Muamalah terkait dengan penyediaan informasi pengembangan UMKM bagi masyarakat Kota Banda Aceh?
3. Sejauh ini bagaimana pelaksanaan strategi tersebut apakah sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh LKMS Mahirah Muamalah?
4. Adakah kantor cabang yang dapat memberikan informasi terpadu untuk memudahkan masyarakat dalam mengembangkan UMKM? dan apa output dari adanya kantor cabang tersebut? (jika tidak ada apakah untuk kedepannya akan direncanakan kantor cabang dan output dengan adanya kantor cabang)
5. Menurut Bapak apa saja yang menjadi kendala pemilik UMKM di Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usahanya?

Pertumbuhan UMKM

A. Bagi Pimpinan

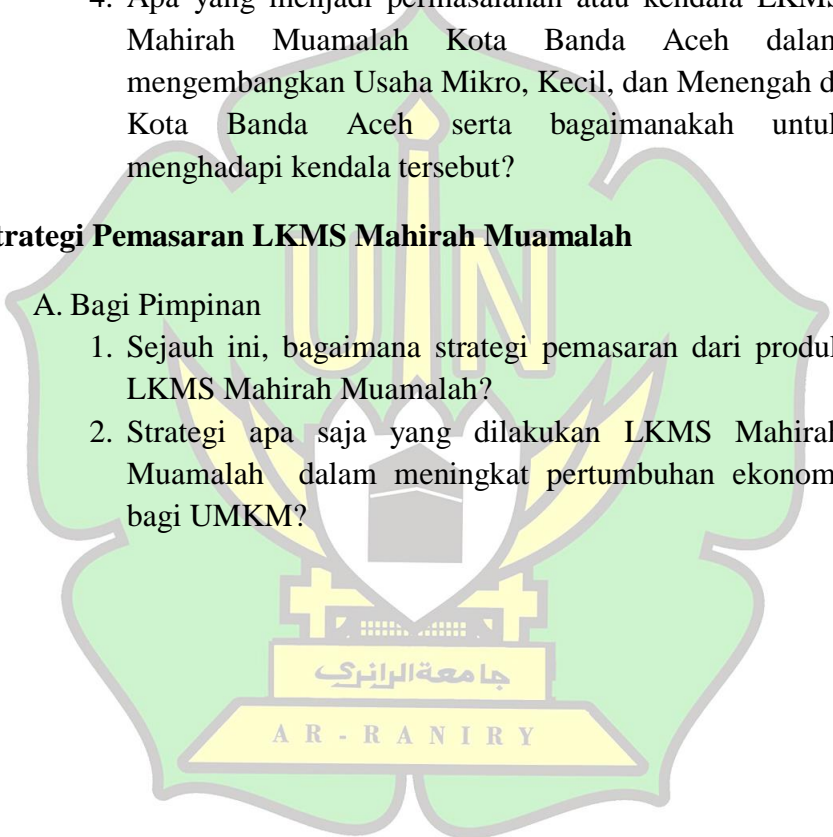
1. Menurut bapak bagaimana perkembangan UMKM yang terdapat di Kota Banda Aceh, apakah telah mengalami peningkatan setiap tahunnya? Bagaimana LKMS Mahirah Muamalah dalam menanggapi hal ini?

2. Sejauh ini, Strategi apa yang digunakan oleh bapak selaku pimpinan LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banda Aceh?
3. Strategi apa yang harus ditingkatkan LKMS Mahirah untuk mengembangkan palaku UMKM?
4. Apa yang menjadi permasalahan atau kendala LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banda Aceh serta bagaimanakah untuk menghadapi kendala tersebut?

Strategi Pemasaran LKMS Mahirah Muamalah

A. Bagi Pimpinan

1. Sejauh ini, bagaimana strategi pemasaran dari produk LKMS Mahirah Muamalah?
2. Strategi apa saja yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam meningkat pertumbuhan ekonomi bagi UMKM?



Lampiran 2 Pedoman Wawancara Dengan Pegawai

Sistem Informasi LKMS Mahirah Muamalah

B. Bagi Pegawai

1. Strategi apa yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam penyediaan informasi terpadu yang dapat memudahkan masyarakat atau pelaku UMKM di Kota Banda Aceh? Apa saja kendala yang ditemui selama pelaksanaan strategi tersebut?
2. Bagaimana respon masyarakat atas informasi yang disediakan oleh LKMS Mahirah Muamalah?
3. Selama ini, apa saja yang menjadi keluhan masyarakat ataupun pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usahanya?

Pertumbuhan UMKM

B. Bagi Pegawai

1. Menurut bapak/ibu bagaimana perkembangan UMKM yang terdapat di Kota Banda Aceh, apakah telah mengalami peningkatan setiap tahunnya? Bagaimana LKMS Mahirah Muamalah dalam menanggapi hal ini?
2. Strategi apa yang digunakan oleh LKMS Mahirah dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang ada di Kota Banda Aceh?
3. Strategi apa yang harus ditingkatkan LKMS Mahirah untuk mengembangkan pelaku UMKM?
4. Apa yang menjadi permasalahan atau kendala LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banda Aceh serta bagaimanakah untuk menghadapi kendala tersebut?

Strategi Pemasaran LKMS Mahirah Muamalah

B. Bagi Pegawai

1. Sejauh ini, bagaimana pelaksanaan strategi pemasaran dari produk LKMS Mahirah Muamalah?
2. Strategi apa saja yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam meningkat pertumbuhan ekonomi bagi UMKM?



Lampiran 3 Pedoman Wawancara Dengan Pelaku Umkm

Sistem Informasi LKMS Mahirah Muamalah

C. Bagi Pelaku Umkm

1. Sejauh ini bagaimana cara saudara untuk memperoleh informasi terkait dengan pengembangan UMKM yang saudara miliki?
2. Bagaimana informasi yang disediakan oleh LKMS Mahirah Muamalah?
3. Apakah LKMS Mahirah Muamalah menyediakan kantor informasi terpadu bagi pengembangan UMKM yang saudara miliki dan apa output yang saudara peroleh dari pusat informasi tersebut?

Pertumbuhan UMKM

C. Bagi Pelaku Umkm

1. Apa yang menjadi permasalahan atau kendala saudara dalam mengembangkan UMKM yang saudara miliki?
2. Bagaimana peran LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam mengembangkan UMKM yang saudara miliki?
3. Apa saja yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam mengembangkan UMKM saudara?
4. Bagaimana strategi yang diberikan oleh LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah yang ada di Kota Banda Aceh? adakah output yang saudara peroleh dari strategi tersebut?

Strategi Pemasaran LKMS Mahirah Muamalah

C. Bagi Pelaku Umkm

1. Selama ini, bagaimana strategi pemasaran dari produk LKMS Mahirah Muamalah?
2. Adakah Event dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam mengembangkan UMKM? Jika ada, apa saja yang dilakukan oleh pihak LKMS Mahirah Muamalah terkait pengembangan UMKM di Kota Banda Aceh?



Lampiran 4 Trankip Wawancara

1. Trankip Wawancara Peneliti dengan Direktur LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh
 Nama : Mufied Alkamal
 Jabatan : Direktur
 Hari/Tanggal : Senin/21 Desember 2020

No	Nama	Pertanyaan
1.	Peneliti	Sejauh ini bagaimana masyarakat memperoleh Informasi terkait LKMS Mahirah Muamalah di Kota Banda Aceh?
	Pak Mufied	Dalam memberikan informasi kepada masyarakat terkait LKMS Mahirah Muamalah melalui sosialisasi, radio, dan media
2	Peneliti	Strategi apa yang dilakukan oleh LKMS Mahirah Muamalah terkait dengan penyediaan informasi pengembangan UMKM bagi masyarakat Kota Banda Aceh?
	Pak Mufied	strategi yang dilakukan oleh LKMS Mahirah Muamalah adalah menguatkan sosialisasi dengan para pelaku usaha
3	Peneliti	Sejauh ini bagaimana pelaksanaan strategi tersebut apakah sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh LKMS Mahirah Muamalah?
	Pak Mufied	untuk saat ini ada hal-hal yang belum tercapai mengingat LKMS baru berjalan 2 tahun akan tetapi masyarakat sudah mengetahui tujuan LKMS Mahirah Muamalah
4	Peneliti	Adakah kantor cabang yang dapat memberikan informasi terpadu untuk memudahkan masyarakat dalam mengembangkan UMKM? dan apa output dari adanya kantor cabang tersebut? (jika tidak ada apakah untuk kedepannya akan direncanakan kantor cabang dan output dengan adanya kantor cabang)

	Pak Mufied	Saat ini LKMS Mahirah Muamalah memiliki kantor cabang di mall pelayanan publik pasar aceh. Output adanya kantor cabang memudahkan masyarakat dalam mengambil pembiayaan dan mendapat kan informasi
5	Peneliti	Menurut Bapak apa saja yang menjadi kendala pemilik UMKM di Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usahanya?
	Pak Mufied	Saat ini kendala LKMS Mahirah Muamalah adalah akibat terdampak pandemi covid-19 dan para pelaku yang kurang tentang pasar
6	Peneliti	Menurut bapak bagaimana perkembangan UMKM yang terdapat di Kota Banda Aceh, apakah telah mengalami peningkatan setiap tahunnya? Bagaimana LKMS Mahirah Muamalah dalam menanggapi hal ini?
	Pak Mufied	sejak adanya LKMS Mahirah Muamalah di Kota Banda perkonomian masyarakat semakin meningkat setiap tahunnya terutama di kota Banda Aceh
7	Peneliti	Sejauh ini, Strategi apa yang digunakan oleh bapak selaku pimpinan LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banda Aceh?
	Pak Mufied	Strategi yang digunakan adalah dorongan pemerintah Kota Banda Aceh dan dinas terkait lainnya seperti dins koperasi, MPU, dan lembaga keuangan syariah lainnya
8	Peneliti	Strategi apa yang harus ditingkatkan LKMS Mahirah untuk mengembangkan palaku UMKM?
	Pak Mufied	Strategi yang harus ditingkatkan adalah pendampingan usaha langsung ke lapangan untuk melihat kondisi perkembangan usaha karena masyarakat memiliki pendidikan yang berbeda-beda
9	Peneliti	Apa yang menjadi permasalahan atau kendala LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banda Aceh serta bagaimanakah untuk menghadapi kendala tersebut
	Pak Mufied	Kendala yang dihadapi LKMS Mahirah Muamalah adalah karakter, aturan, dan rentenir

10	Peneliti	Sejauh ini, bagaimana strategi pemasaran dari produk LKMS Mahirah Muamalah?
	Pak Mufied	Strategi pemasaran yang digunakan melalui sosialisasi, brosur, MPU dan mahasiswa yang magang di LKMS Mahirah Muamalah
11	Peneliti	Strategi apa saja yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi UMKM?
	Pak Mufied	Melakukan kerja sama dengan pihak pemerintah Kota Banda Aceh dan dinas terkait seperti dinas koperasi, lembaga keuangan dan pihak aparaturnya

2. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Karyawan LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh

Nama : Cut Dhea Zellatifani
 Jabatan : Karyawan
 Hari/Tanggal : Senin/21 Desember 2020

No	Nama	Pertanyaan
1.	Peneliti	Strategi apa yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam penyediaan informasi terpadu yang dapat memudahkan masyarakat atau pelaku UMKM di Kota Banda Aceh?
	Cut Dhea	Dalam memberikan informasi kepada masyarakat terkait LKMS Mahirah Muamalah melalui sosialisasi dengan masyarakat
2	Peneliti	Bagaimana respon masyarakat atas informasi yang disediakan oleh LKMS Mahirah Muamalah?
	Cut Dhea	Respon masyarakat terhadap informasi yang kami sediakan sangat baik terutama dengan adanya kantor cabang sangat membantu para pelaku usaha dalam memberikan informasi

3	Peneliti	Selama ini, apa saja yang menjadi keluhan masyarakat ataupun pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usahanya?
	Cut Dhea	Para pelaku UMKM kurang paham tentang pasar sehingga perlu adanya pendamping usaha
4	Peneliti	Menurut ibu bagaimana perkembangan UMKM yang terdapat di Kota Banda Aceh, apakah telah mengalami peningkatan setiap tahunnya? Bagaimana LKMS Mahirah Muamalah dalam menanggapi hal ini?
	Cut Dhea	Sejak adanya LKMS Mahirah Muamalah di Kota Banda perekonomian masyarakat semakin meningkat setiap tahunnya terutama di kota Banda Aceh. LKMS Mahirah Muamalah akan terus mengembangkan produk terbaru agar tingkat kemiskinan di kota Banda Aceh menurun
5	Peneliti	Menurut Bapak apa saja yang menjadi kendala pemilik UMKM di Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usahanya?
	Cut Dhea	Saat ini kendala LKMS Mahirah Muamalah adalah akibat terdampak pandemi covid-19 dan para pelaku yang kurang tentang pasar
6	Peneliti	Strategi apa yang digunakan oleh LKMS Mahirah dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang ada di Kota Banda Aceh?
	Cut Dhea	Strategi yang digunakan adalah dorongan pemerintah Kota Banda Aceh dan dinas terkait lainnya seperti dinas koperasi, MPU, dan lembaga keuangan syariah lainnya
7	Peneliti	Strategi apa yang harus ditingkatkan LKMS Mahirah untuk mengembangkan pelaku UMKM?
	Cut Dhea	Strategi yang harus ditingkatkan adalah pendampingan usaha langsung ke lapangan untuk melihat kondisi perkembangan usaha karena masyarakat memiliki pendidikan yang berbeda-beda
8	Peneliti	Apa yang menjadi permasalahan atau kendala LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banda Aceh serta bagaimanakah untuk menghadapi kendala tersebut
	Cut Dhea	kendala yang dihadapi LKMS Mahirah Muamalah adalah masih banyaknya rentenir

9	Peneliti	Sejauh ini, bagaimana strategi pemasaran dari produk LKMS Mahirah Muamalah?
	Cut Dhea	Strategi pemasaran yang digunakan melalui sosialisasi, brosur, MPU dan mahasiswa yang magang di LKMS Mahirah Muamalah
10	Peneliti	Strategi apa saja yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi UMKM?
	Cut Dhea	Melakukan kerja sama dengan pihak pemerintahan Kota Banda Aceh dan dinas terkait seperti dinas koperasi, lembaga keuangan dan pihak aparat gampong-gampong

3. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Karyawan LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh

Nama : Dian Rizkanita

Jabatan : Karyawan

Hari/Tanggal : Senin/21 Desember 2020

No	Nama	Pertanyaan
1.	Peneliti	Strategi apa yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam penyediaan informasi terpadu yang dapat memudahkan masyarakat atau pelaku UMKM di Kota Banda Aceh?
	Dian	Dalam memberikan informasi kepada masyarakat terkait LKMS Mahirah Muamalah melalui sosialisasi dan media cetak dengan masyarakat
2	Peneliti	Bagaimana respon masyarakat atas informasi yang disediakan oleh LKMS Mahirah Muamalah?
	Dian	Respon masyarakat terhadap informasi yang kami sediakan sangat baik terutama dengan adanya kantor cabang sangat membantu para pelaku usaha dalam memberikan informasi

3	Peneliti	Selama ini, apa saja yang menjadi keluhan masyarakat ataupun pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usahanya?
	Dian	Para pelaku UMKM kurang paham tentang pasar sehingga perlu adanya pendamping usaha
4	Peneliti	Menurut ibu bagaimana perkembangan UMKM yang terdapat di Kota Banda Aceh, apakah telah mengalami peningkatan setiap tahunnya? Bagaimana LKMS Mahirah Muamalah dalam menanggapi hal ini?
	Dian	Sejak adanya LKMS Mahirah Muamalah di Kota Banda perekonomian masyarakat semakin meningkat setiap tahunnya terutama di kota Banda Aceh. LKMS Mahirah Muamalah akan terus mengembangkan produk terbaru agar tingkat kemiskinan di kota Banda Aceh menurun
5	Peneliti	Menurut Bapak apa saja yang menjadi kendala pemilik UMKM di Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usahanya?
	Pak Mufied	saat ini kendala LKMS Mahirah Muamalah adalah akibat terdampak pandemi covid-19
6	Peneliti	Strategi apa yang digunakan oleh LKMS Mahirah dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang ada di Kota Banda Aceh?
	Dian	Strategi yang digunakan adalah dorongan pemerintah Kota Banda Aceh dan dinas terkait lainnya seperti dinas koperasi, MPU, dan lembaga keuangan syariah lainnya
7	Peneliti	Strategi apa yang harus ditingkatkan LKMS Mahirah untuk mengembangkan palaku UMKM?
	Dian	Strategi yang harus ditingkatkan adalah pendampingan usaha langsung ke lapangan untuk melihat kondisi perkembangan usaha karena masyarakat memiliki pendidikan yang berbeda-beda
8	Peneliti	Apa yang menjadi permasalahan atau kendala LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banda Aceh serta bagaimanakah untuk menghadapi kendala tersebut
	Dian	kendala yang dihadapi LKMS Mahirah Muamalah adalah masih banyaknya rentenir dan kurangnya paham tentang UMKM

9	Peneliti	Sejauh ini, bagaimana strategi pemasaran dari produk LKMS Mahirah Muamalah?
	Dian	Strategi pemasaran yang digunakan melalui sosialisasi dengan para pelaku usaha
10	Peneliti	Strategi apa saja yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi UMKM?
	Dian	melakukan kerja sama dengan pihak pemerintahan Kota Banda Aceh dan dinas seperti dinas koperasi, lembaga keuangan dan pihak aparatur gampong-gampong

4. Trankip Wawancara Peneliti dengan Karyawan LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh

Nama : Nur Mena

Jabatan : Karyawan

Hari/Tanggal : Senin/21 Desember 2020

No	Nama	Pertanyaan
1.	Peneliti	Strategi apa yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam penyediaan informasi terpadu yang dapat memudahkan masyarakat atau pelaku UMKM di Kota Banda Aceh?
	Mena	Dalam memberikan informasi kepada masyarakat terkait LKMS Mahirah Muamalah melalui brosur, baliho dan radio
2	Peneliti	Bagaimana respon masyarakat atas informasi yang disediakan oleh LKMS Mahirah Muamalah?
	Mena	Respon masyarakat terhadap informasi yang kami sediakan sangat baik terutama dengan adanya kantor cabang sangat membantu para pelaku usaha dalam memberikan informasi

3	Peneliti	Selama ini, apa saja yang menjadi keluhan masyarakat ataupun pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usahanya?
	Mena	Para pelaku UMKM kurang paham tentang pasar sehingga perlu adanya pendamping usaha
4	Peneliti	Menurut ibu bagaimana perkembangan UMKM yang terdapat di Kota Banda Aceh, apakah telah mengalami peningkatan setiap tahunnya? Bagaimana LKMS Mahirah Muamalah dalam menanggapi hal ini?
	Mena	Sejak adanya LKMS Mahirah Muamalah di Kota Banda perekonomian masyarakat semakin meningkat setiap tahunnya terutama di kota Banda Aceh. LKMS Mahirah Muamalah akan terus mengembangkan produk terbaru agar tingkat kemiskinan di kota Banda Aceh menurun
5	Peneliti	Menurut Bapak apa saja yang menjadi kendala pemilik UMKM di Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usahanya?
	Mena	Saat ini kendala LKMS Mahirah Muamalah adalah akibat terdampak pandemi covid-19 dan rentenir
6	Peneliti	Strategi apa yang digunakan oleh LKMS Mahirah dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang ada di Kota Banda Aceh?
	Mena	Strategi yang digunakan adalah dorongan pemerintah Kota Banda Aceh dan dinas terkait lainnya seperti dinas koperasi, MPU, dan lembaga keuangan syariah lainnya
7	Peneliti	Strategi apa yang harus ditingkatkan LKMS Mahirah untuk mengembangkan pelaku UMKM?
	Mena	Strategi yang harus ditingkatkan adalah pendampingan usaha langsung ke lapangan untuk melihat kondisi perkembangan usaha karena masyarakat memiliki pendidikan yang berbeda-beda dan melakukan pelatihan bagi setiap para UMKM

8	Peneliti	Apa yang menjadi permasalahan atau kendala LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banda Aceh serta bagaimanakah untuk menghadapi kendala tersebut
	Mena	kendala yang dihadapi LKMS Mahirah Muamalah adalah masih banyaknya rentenir dan kurangnya paham tentang UMKM
9	Peneliti	Sejauh ini, bagaimana strategi pemasaran dari produk LKMS Mahirah Muamalah?
	Mena	Strategi pemasaran yang digunakan melalui sosialisasi dengan para pelaku usaha, radio, brosur, baliho, media sosial
10	Peneliti	Strategi apa saja yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi UMKM?
	Mena	melakukan kerja sama dengan pihak pemerintahan Kota Banda Aceh dan lembaga keuangan lainnya

5. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Karyawan LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh

Nama : Meidina Amelia
 Jabatan : Karyawan
 Hari/Tanggal : Senin/21 Desember 2020

No	Nama	Pertanyaan
1.	Peneliti	Strategi apa yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam penyediaan informasi terpadu yang dapat memudahkan masyarakat atau pelaku UMKM di Kota Banda Aceh?
	Amelia	Dalam memberikan informasi kepada masyarakat terkait LKMS Mahirah Muamalah melalui radio dan media cetak
2	Peneliti	Bagaimana respon masyarakat atas informasi yang disediakan oleh LKMS Mahirah Muamalah?
	Amelia	Respon masyarakat terhadap informasi yang kami sediakan sangat baik terutama dengan adanya kantor cabang sangat membantu para pelaku usaha dalam memberikan informasi

3	Peneliti	Selama ini, apa saja yang menjadi keluhan masyarakat ataupun pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usahanya?
	Amelia	Para pelaku UMKM kurang paham tentang pasar sehingga perlu adanya pendamping usaha
4	Peneliti	Menurut ibu bagaimana perkembangan UMKM yang terdapat di Kota Banda Aceh, apakah telah mengalami peningkatan setiap tahunnya? Bagaimana LKMS Mahirah Muamalah dalam menanggapi hal ini?
	Amelia	Sejak adanya LKMS Mahirah Muamalah di Kota Banda perekonomian masyarakat semakin meningkat setiap tahunnya terutama di kota Banda Aceh. LKMS Mahirah Muamalah akan terus mengembangkan produk terbaru agar tingkat kemiskinan di kota Banda Aceh menurun
5	Peneliti	Menurut Bapak apa saja yang menjadi kendala pemilik UMKM di Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usahanya?
	Amelia	saat ini kendala LKMS Mahirah Muamalah adalah akibat terdampak pandemi covid-19, rentenir dan kurang pengetahuan tentang UMKM
6	Peneliti	Strategi apa yang digunakan oleh LKMS Mahirah dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang ada di Kota Banda Aceh?
	Amelia	Strategi yang digunakan adalah dorongan pemerintah Kota Banda Aceh dan dinas terkait lainnya seperti dinas koperasi, MPU, dan lembaga keuangan syariah lainnya
7	Peneliti	Strategi apa yang harus ditingkatkan LKMS Mahirah untuk mengembangkan pelaku UMKM?
	Amelia	strategi yang harus ditingkatkan adalah pendampingan usaha langsung ke lapangan untuk melihat kondisi perkembangan usaha karena masyarakat memiliki pendidikan yang berbeda-beda

8	Peneliti	Apa yang menjadi permasalahan atau kendala LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banda Aceh serta bagaimanakah untuk menghadapi kendala tersebut
	Amelia	kendala yang dihadapi LKMS Mahirah Muamalah adalah masih banyaknya rentenir dan kurangnya paham tentang UMKM
9	Peneliti	Sejauh ini, bagaimana strategi pemasaran dari produk LKMS Mahirah Muamalah?
	Amelia	Strategi pemasaran yang digunakan melalui sosialisasi dengan para pelaku usaha dan berkerjasama dengan pihak gampong-gampong
10	Peneliti	Strategi apa saja yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi UMKM?
	Amelia	Melakukan kerja sama dengan pihak pemerintahan Kota Banda Aceh dan menguatkan sosialisasi dengan para pelaku usaha

6. Trankip Wawancara Peneliti dengan Karyawan LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh

Nama : Mahyuddin
 Jabatan : Nasabah
 Hari/Tanggal : Senin/21 Desember 2020

No	Nama	Pertanyaan
1.	Peneliti	Sejauh ini bagaimana cara saudara untuk memperoleh informasi terkait dengan pengembangan UMKM yang saudara miliki?
	Mahyuddin	Dalam memperoleh informasi terkait pengembangan UMKM melalui sosialisasi. Dimna pihak LKMS Mahirah Muamalah mendatangi para pelaku usaha

2	Peneliti	Bagaimana informasi yang disediakan oleh LKMS Mahirah Muamalah?
	Mahyuddin	informasi yang disediakan oleh pihak LKMS Mahirah Muamalah ada melalui brosur, baliho dan radio
3	Peneliti	Bagaimana peran LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam mengembangkan UMKM yang saudara miliki?
	Mahyuddin	Peran LKMS Mahirah Muamalah adalah untuk mengurangi para rentenir-rentenir yang masih menghisap darah para pelaku usaha di kota Banda Aceh
4	Peneliti	Apakah LKMS Mahirah Muamalah menyediakan kantor informasi terpadu bagi pengembangan UMKM yang saudara miliki dan apa output yang saudara peroleh dari pusat informasi tersebut?
	Mahyuddin	Saat ini LKMS Mahirah Muamalah telah memiliki kantor cabang di pasar aceh
5	Peneliti	Menurut Bapak apa saja yang menjadi kendala pemilik UMKM di Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usahanya?
	Mahyuddin	Saat ini kendala LKMS Mahirah Muamalah adalah akibat terdampak pandemi covid-19 dan kurang pengetahuan tentang promosi
6	Peneliti	Apa saja yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam mengembangkan UMKM saudara?
	Mahyuddin	menguatkan kerjasama dengan para pelaku usaha serta mendapat dorongan dari pihak pemerintahan kota Banda Aceh dalam mengembangkan usaha masyarakat
7	Peneliti	Bagaimana strategi yang diberikan oleh LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah yang ada di Kota Banda Aceh? adakah output yang saudara peroleh dari strategi tersebut?
	Mahyuddin	strategi diberikan kepada kami selaku UMKM adalah pendampingan usaha langsung ke lapangan sehingga memudahkan kami dalam mempromosi barang
8	Peneliti	Selama ini, bagaimana strategi pemasaran dari produk LKMS Mahirah Muamalah?
	Mahyuddin	Strategi pemasaran yang digunakan melalui sosialisasi dengan para pelaku usaha

9	Peneliti	Adakah Event dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam mengembangkan UMKM? Jika ada, apa saja yang dilakukan oleh pihak LKMS Mahirah Muamalah terkait pengembangan UMKM di Kota Banda Aceh?
	Mahyuddin	ada, setiap tahun nya pihak LKMS Mahirah Muamalah Melakukan worshop bagi UMKM

7. Trankip Wawancara Peneliti dengan Karyawan LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh

Nama : Halimah

Jabatan : Nasabah

Hari/Tanggal : Senin/21 Desember 2020

Tempat : LKMS Banda Aceh

No	Nama	Pertanyaan
1.	Peneliti	Sejauh ini bagaimana cara saudara untuk memperoleh informasi terkait dengan pengembangan UMKM yang saudara miliki?
	Halimah	Dalam memeperoleh informasi terkait pengembangan UMKM melalui brosur
2	Peneliti	Bagaimana informasi yang disediakan oleh LKMS Mahirah Muamalah?
	Halimah	informasi yang disediakan oleh pihak LKMS Mahirah Muamalah ada melalui brosur dan baliho
3	Peneliti	Bagaimana peran LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam mengembangkan UMKM yang saudara miliki?
	Halimah	Peran LKMS Mahirah Muamalah adalah untuk mengurangi para rentenir-rentenir yang masih menghisap darah para pelaku usaha di kota Banda Aceh
4	Peneliti	Apakah LKMS Mahirah Muamalah menyediakan kantor informasi terpadu bagi pengembangan UMKM yang saudara miliki dan apa output yang saudara peroleh dari pusat informasi tersebut?
	Halimah	Saat ini LKMS Mahirah Muamalah telah memiliki kantor cabang di pasar aceh

5	Peneliti	Menurut Bapak apa saja yang menjadi kendala pemilik UMKM di Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usahanya?
	Halimah	Saat ini kendala LKMS Mahirah Muamalah adalah akibat terdampak pandemi covid-19 dan kurang pengetahuan tentang promosi
6	Peneliti	Apa saja yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam mengembangkan UMKM saudara?
	Halimah	menguatkan kerjasama dengan para pelaku usaha serta mendapat dorongan dari pihak pemerintahan kota Banda Aceh dalam mengembangkan usaha masyarakat
7	Peneliti	Bagaimana strategi yang diberikan oleh LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah yang ada di Kota Banda Aceh? adakah output yang saudara peroleh dari strategi tersebut?
	Halimah	strategi diberikan kepada kami selaku UMKM adalah pendampingan usaha langsung ke lapangan sehingga memudahkan kami dalam mempromosi barang
8	Peneliti	Selama ini, bagaimana strategi pemasaran dari produk LKMS Mahirah Muamalah?
	Halimah	Strategi pemasaran yang digunakan melalui sosialisasi dengan para pelaku usaha
9	Peneliti	Adakah Event dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam mengembangkan UMKM? Jika ada, apa saja yang dilakukan oleh pihak LKMS Mahirah Muamalah terkait pengembangan UMKM di Kota Banda Aceh?
	Halimah	ada, setiap tahun nya pihak LKMS Mahirah Muamalah Melakukan workshop bagi UMKM

9. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Karyawan LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh

Nama : M. Rizki

Jabatan : Nasabah

Hari/Tanggal : Senin/21 Desember 2020

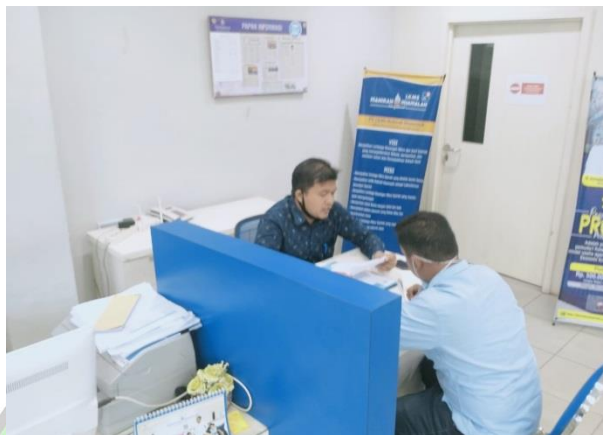
Tempat : LKMS Banda Aceh

No	Nama	Pertanyaan
1.	Peneliti	Sejauh ini bagaimana cara saudara untuk memperoleh informasi terkait dengan pengembangan UMKM yang saudara miliki?
	M. Rizki	Dalam memperoleh informasi terkait pengembangan UMKM melalui brosur, baliho, media sosial
2	Peneliti	Bagaimana informasi yang disediakan oleh LKMS Mahirah Muamalah?
	M. Rizki	informasi yang disediakan oleh pihak LKMS Mahirah Muamalah ada melalui brosur, baliho, sosialisasi, dan radio
3	Peneliti	Bagaimana peran LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam mengembangkan UMKM yang saudara miliki?
	M. Rizki	Peran LKMS Mahirah Muamalah adalah untuk mengurangi para rentenir-rentenir yang masih menghisap darah para pelaku usaha di kota Banda Aceh dan memajukan UMKM di Kota Banda Aceh
4	Peneliti	Apakah LKMS Mahirah Muamalah menyediakan kantor informasi terpadu bagi pengembangan UMKM yang saudara miliki dan apa output yang saudara peroleh dari pusat informasi tersebut?
	M. Rizki	Saat ini LKMS Mahirah Muamalah telah memiliki kantor cabang di pasar aceh
5	Peneliti	Menurut Bapak apa saja yang menjadi kendala pemilik UMKM di Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usahanya?
	M. Rizki	Saat ini kendala LKMS Mahirah Muamalah adalah akibat terdampak pandemi covid-19 dan kurang pengetahuan tentang kondisi pasar
6	Peneliti	Apa saja yang dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam mengembangkan UMKM saudara?
	M. Rizki	menguatkan kerjasama dengan para pelaku usaha serta mendapat dorongan dari pihak pemerintahan kota Banda Aceh dalam mengembangkan usaha masyarakat

7	Peneliti	Bagaimana strategi yang diberikan oleh LKMS Mahirah Muamalah Kota Banda Aceh dalam mengembangkan usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah yang ada di Kota Banda Aceh? adakah output yang saudara peroleh dari strategi tersebut?
	M. Rizki	strategi diberikan kepada kami selaku UMKM adalah pendampingan usaha langsung ke lapangan sehingga memudahkan kami dalam mempromosi barang dan melakukan pelatihan bagi setiap UMKM yang mengambil pebiayaan di LKMS Mahirah Muamalah
8	Peneliti	Selama ini, bagaimana strategi pemasaran dari produk LKMS Mahirah Muamalah?
	M. Rizki	Strategi pemasaran yang digunakan melalui sosialisasi dengan UMKM, krja sama dengan aparaturny gampong dan brosur
9	Peneliti	Adakah Event dilakukan LKMS Mahirah Muamalah dalam mengembangkan UMKM? Jika ada, apa saja yang dilakukan oleh pihak LKMS Mahirah Muamalah terkait pengembangan UMKM di Kota Banda Aceh?
	M. Rizki	ada, setiap tahun nya pihak LKMS Mahirah Muamalah Melakukan worshop bagi UMKM dan seminar



Lampiran 4 bukti dokumentasi



Wawancara pimpinan LKMS Mahirah Muamalah



Wawancara karyawan LKMS Mahirah Muamalah



Wawancara karyawan LKMS Mahirah Muamalah